

UJI TOKSISITAS EKSTRAK DAUN SIRIH (*Piper betle* Linn.)  
TERHADAP LARVA *Spodoptera exigua* Hbn. HAMA  
PADA TANAMAN BAWANG MERAH

SKRIPSI



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan Sarjana  
Strata Satu Pada Program Studi Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan  
Fakultas Pertanian Universitas Jember



Aas	Hadiyah	Klass
	Pembelaan	632
Terima	: Tgl. 25 12 '02	Ming
Oleh :	No. Induk	4

Yani Eko Mintarmawati  
NIM. 981510401072

C.1

PROGRAM STUDI ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN  
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS JEMBER  
NOPEMBER 2002

**PEMBIMBING :**

**Ir. Wagiyana, MP (DPU)**

**Ir. Sigit Prastowo, MP ( DPA)**

HALAMAN PENGESAHAN

Diterima oleh :

Fakultas Pertanian Universitas Jember

Sebagai Karya Ilmiah Tertulis (Skripsi)

Dipertahankan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 7 Nopember 2002

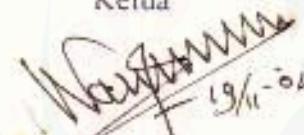
Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Fakultas Pertanian

Universitas Jember

Tim Pengaji

Ketua

  
(Ir. Wagiyana, MP)

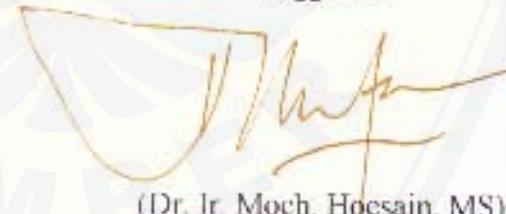
NIP. 131 759 840

Anggota I

  
(Dr. Ir. Sigit Prastowo, MP)

NIP. 131 878 792

Anggota II

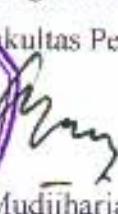
  
(Dr. Ir. Moch. Hoesain, MS)

NIP. 131 759 538

Mengetahui

Mekar Fakultas Pertanian



  
(Dr. Ario Mudjiharjati, MS)

NIP. 130 609 808

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Tertulis (Skripsi) dengan judul "Uji Toksisitas Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle* L.) Terhadap Larva *Spodoptera exigua* Hbn. Hama Pada Tanaman Bawang Merah". Selama penelitian dan penulisan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember.
2. Ketua Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Jember.
3. Ir. Wagiyana, MP, Ir. Sigit Prastowo, MP dan Dr. Ir. Moch. Hocsain, MS selaku Dosen Pembimbing dan Penguji yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan saran.
4. Ketua Laboratorium Hama Tumbuhan, atas ijinnya dalam menggunakan fasilitas laboratorium.
5. Seluruh Staf Dosen dan Teknisi Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan, yang telah memberikan bantuan, motivasi dan saran.
6. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Daerah Tingkat II Situbondo atas izinya dalam penggunaan fasilitas Laboratorium Balai Penyuluhan Pertanian Kapongan Situbondo.
7. Semua keluarga dan Sahabat yang telah memberikan bimbingan, doa dan saran.
8. Semua pihak yang telah membantu selama penulisan karya tulis ilmiah ini.

Akhirnya penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua.

Jember, Nopember 2002

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>x</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>xi</b>
 <b>I. PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
1.1 Latar Belakang Permasalahan .....	3
1.2 Tujuan Penelitian .....	3
1.3 Manfaat Penelitian .....	3
1.4 Hipotesis .....	3
 <b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	 <b>4</b>
2.1 Tanaman Bawang Merah ( <i>Allium ascalonum</i> Lin.) .....	4
2.2 Biologi Hama <i>Spodoptera exigua</i> Hbn. ....	5
2.3 Tanaman Sirih ( <i>Piper betle</i> L.) .....	7
 <b>III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN .....</b>	 <b>9</b>
3.1 Tempat Dan Waktu .....	9
3.2 Bahan Dan Alat .....	9
3.3 Metode Penelitian .....	9
3.4 Persiapan Penelitian .....	9
3.4.1 Pembibitan Larva <i>S. exigua</i> Hbn. ....	9

3.4.2 Pembuatan Ekstrak Daun Sirih .....	10
3.5 Pelaksanaan Penelitian .....	11
3.6 Parameter Pengamatan .....	11
3.7 Analisis Data .....	12
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>13</b>
4.1 Pengaruh ekstrak daun sirih terhadap mortalitas <i>S. exigua</i> .....	13
4.2 Toksisitas ekstrak daun sirih .....	16
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>19</b>
5.1 Kesimpulan .....	19
5.2 Saran .....	19
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>20</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>22</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Mortalitas Instar Larva <i>S. exigua</i> pada Perlakuan Ekstrak Daun Sirih .....	13
2.	Nilai LC 50 Ekstrak Daun Sirih Pada Masing – masing Instar.....	16
3.	Nilai LT 50 Ekstrak Daun Sirih Pada Masing – masing Instar.....	17

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	<u>Teks</u>	Halaman
1.	Kerusakan Tanaman Bawang Merah oleh Hama <i>S. exigua</i> di Lapang.....	5
2.	Perbedaan Morfologi <i>S. exigua</i> dan <i>S. litura</i> .....	6
3.	Daun Sirih, Bubuk daun sirih dan Ekstrak daun sirih .....	10
4.	Grafik Mortalitas Masing – masing Instra Larva <i>S. exigua</i> Pada Setiap Perlakuan Ekstrak Daun Sirih.....	14
5.	Perbedaan Morfologi Larva <i>S. exigua</i> Sakit dan <i>S. exigua</i> Sehat.....	15

**DAFTAR LAMPIRAN**

No	Teks	Halaman
1.	Sidik Ragam Mortalitas Larva <i>S. exigua</i> Pada Masing-masing Instar.....	22
2.	Nilai LC 50 Ekstrak Daun Sirih Pada Masing-masing Instar.....	26
3.	Nilai LT 50 Ekstrak Daun Sirih Pada Masing-masing Instar.....	30

UJI TOKSISITAS EKSTRAK DAUN SIRIH (*Piper betle L.*)  
TERHADAP LARVA *Spodoptera exigua* HBN  
Oleh : Yani Eko M ( 981510401072)  
Jurusan Ilmu Hama Dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian  
Universitas Jember

### INTISARI

Larva *Spodoptera exigua* merupakan salah satu hama utama tanaman bawang merah. Pengendalian kimiawi yang dilakukan petani dapat menyebabkan dampak negatif bagi lingkungan dan jasad bukan sasaran, salah satu alternatif pengendalian yang ditawarkan yaitu menggunakan ekstrak daun sirih sebagai insektisida nabati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui toksisitas ekstrak daun sirih terhadap *S. exigua*. Penelitian dilakukan dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri atas tujuh perlakuan yaitu 0,25%, 0,5%, 1,0%, 2,5%, 5,0%, 7,5% dan kontrol, yang masing masing diulang lima kali, pengujian dilakukan dengan metode pencelupan pakan. Pengamatan dilakukan terhadap mortalitas serangga uji. Toksisitas ekstrak daun sirih dihitung nilai LC<sub>50</sub> dan nilai LT<sub>50</sub>. Pengamatan dilakukan dua jam sekali selama 72 jam setelah aplikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekstrak daun sirih dapat mengakibatkan mortalitas larva *S. exigua* instar I mencapai 66%, larva instar II mencapai 68% sedangkan larva instar III mencapai 76% dan larva instar IV mencapai 70% pada konsentrasi 7,5%, nilai LC<sub>50</sub> larva instar I adalah 2,44%, larva instar II mencapai 1,18%, larva instar III adalah mencapai 1,44% dan larva instar IV mencapai 0,78%. Sedangkan nilai LT<sub>50</sub> larva instar I pada konsentrasi 7,5% mencapai 48,19 JSA (Jam setelah aplikasi), larva instar II mencapai 41,44 JSA, larva instar III 45,39 JSA dan larva instar IV mencapai 49,33 JSA pada konsentrasi yang sama.

Kata kunci : Toksisitas, Ekstrak daun sirih, *Spodoptera exigua*.

## RINGKASAN

Yani Eko Mintarmawati, 981510401072, Program Studi Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian. Uji Toksisitas Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle* L.) Terhadap Larva *Spodoptera exigua* Hbn. Hama Pada Bawang Merah. Dosen Pembimbing Ir. Wagiyana, MP dan Ir. Sigit Prastowo, MP.

Bawang merah termasuk komoditas sayuran dataran rendah di Indonesia. Serangan hama dan penyakit pada tanaman bawang merah dapat menurunkan hasil baik secara kualitas maupun kuantitas. Salah satu hama utama dalam budidaya bawang merah adalah *Spodoptera exigua* Hbn. Larva *S. exigua* dijumpai di lapang hampir pada setiap fase pertumbuhan tanaman bawang merah. Kehilangan hasil bawang merah akibat serangan larva *S. exigua* berkisar antara 45% sampai 57%. Pada umumnya petani bawang merah mengendalikan larva *S. exigua* dengan insektisida secara terjadwal.

Pengendalian kimiawi dengan pestisida merupakan cara pengendalian yang banyak dilakukan oleh petani bawang merah. Dampak negatif penggunaan pestisida merugikan kesehatan masyarakat, munculnya resistensi, resurgensi serta terjadinya letusan hama kedua, selain itu juga harga pestisida sintetik semakin lama semakin meningkat. Untuk mengurangi dampak negatif penggunaan pestisida ini dilakukan pengendalian sesuai dengan konsep PHT (Pengendalian Hama Terpadu).

Salah satu alternatif pengendalian yang ditawarkan adalah penggunaan insektisida ekstrak daun sirih. Insektisida nabati merupakan bahan yang mudah terurai di alam sehingga tidak dikhawatirkan akan menimbulkan bahaya residu yang besar. Senyawa aktif yang dikandung daun sirih antar lain fenolbetel, cavicol, cavibetol, eugenol dan diastase, selain itu juga mengandung minyak atsiri serta kaya akan vitamin B dan C.

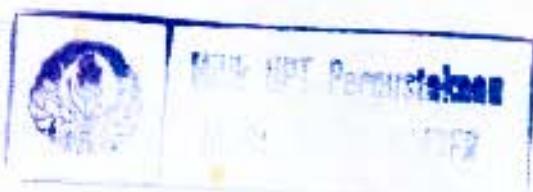
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui toksisitas ekstrak daun sirih terhadap *S. exigua*. Penelitian dilakukan dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri atas tujuh perlakuan yaitu 0,25%, 0,5%, 1,0%, 2,5%, 5,0%, 7,5% dan kontrol, yang masing-masing diulang lima kali. Pengujian dilakukan dengan

metode pencelupan pakan. Pengamatan dilakukan terhadap mortalitas serangga uji. Toksisitas ekstrak daun sirih di hitung nilai  $LC_{50}$  dan nilai  $LT_{50}$ .

Hasil penelitian menunjukan bahwa semakin tinggi konsentrasi ekstrak daun sirih mengakibatkan mortalitas larva *S. exigua* semakin tinggi. Mortalitas tertinggi terjadi pada konsentrasi 7,5% yang mencapai 76%. Nilai  $LC_{50}$  tertinggi pada larva instar I mencapai 2,44% dan terendah pada larva instar IV mencapai 0,78%. Hal ini berarti dengan konsentrasi yang lebih kecil sudah mampu mengakibatkan kematian pada instar IV dibanding instar lainnya.

Nilai  $LT_{50}$  pada konsentrasi 7,5% pada larva instar I mencapai 48,19 Jam Setelah Apifikasi (JSA), instar II mencapai 41,44 JSA, larva instar III mencapai 45,39 JSA dan instar IV mencapai 49,33 JSA. Aktifitas makan dari masing-masing instar larva mempengaruhi besar kecilnya mortalitas larva *S. exigua* karena berhubungan dengan jumlah racun yang masuk ke dalam saluran pencernaan *S. exigua*.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun sirih bersifat insektisidal terhadap larva *S. exigua*, hal ini dibuktikan dengan mortalitas larva mencapai 76%. Ekstrak daun sirih mempunyai efek toksik dengan nilai  $LC_{50}$  larva instar I mencapai 2,44%, larva instar II mencapai 1,18%, larva instar III mencapai 1,44% sedangkan larva instar IV mencapai 0,78%. Sedangkan nilai  $LT_{50}$  larva instar I mencapai 48,19 JSA, larva instar II mencapai 41,44 JSA, larva instar III mencapai 45,39 JSA dan larva instar IV mencapai 49,39 JSA pada konsentrasi 7,5%.



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Permasalahan

Bawang merah (*Allium ascalonum* L.) termasuk komoditas sayuran dataran rendah di Indonesia. Tanaman tersebut sudah lama dibudidayakan sebagai bahan sayuran, obat dan bahan baku industri (Rukmana, 1995). Bawang merah telah lama diketahui mempunyai khasiat sebagai obat tradisional untuk pengobatan sakit panas, masuk angin, disentri dan gigitan serangga serta sebagai bumbu penyedap masakan (Rahayu, 2000).

Serangan hama dan penyakit pada tanaman bawang merah dapat menurunkan hasil baik secara kualitas maupun kuantitas. Salah satu hama utama dalam budidaya bawang merah adalah *Lamphygma exigua* (*Spodoptera exigua* Hbn) atau lebih dikenal sebagai ulat tentara. Serangga ini yang merusak pada stadia larva dengan cara memakan, melubangi dan merusak tanaman bawang merah (Rukmana, 1995). Larva ini dijumpai di lapang hampir pada setiap fase pertumbuhan tanaman bawang, pada fase awal pertumbuhan (vegetatif) biasanya dijumpai kelompok telur dan larva instar awal. Populasinya cenderung meningkat menjelang fase generatif yaitu pada umur tanaman dua minggu setelah tanam dan mencapai puncaknya pada umur empat sampai lima minggu setelah tanam (Hendro, 1995).

Kehilangan hasil bawang merah akibat serangan larva *S. exigua* berkisar antara 45% sampai 57%, pada kepadatan populasi tiga dan lima larva *S. exigua* per rumpun akan menyebabkan kehilangan hasil panen bawang merah sebesar 32% dan 41%. Pada umumnya petani bawang merah mengendalikan hama tersebut dengan insektisida secara terjadwal, penyemprotan dilakukan dua sampai tiga kali per minggu. Biaya yang dikeluarkan untuk mengendalikan *S. exigua* oleh petani bawang merah berkisar antara 30% sampai 50% dari total biaya produksi variabel/ha. Setengah dari biaya pengendalian tersebut untuk pembelian insektisida, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan insektisida pada komoditas bawang merah sangat berlebihan (Mockasan dkk, 1999).

Dampak negatif penggunaan pestisida diantaranya dapat merugikan kesehatan masyarakat dan kelestarian hidup yang semakin lama semakin menonjol dan perlu memperoleh perhatian sungguh-sungguh dari masyarakat dan pemerintah. Munculnya resistensi, resurgensi, peletusan hama kedua dapat mengurangi keuntungan ekonomik penggunaan pestisida. Selain itu harga insektisida sintetik semakin lama semakin meningkat. Untuk mengurangi dampak negatif penggunaan pestisida ini dilakukan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) (Untung, 1996).

Salah satu alternatif pengendalian yang ditawarkan adalah penggunaan insektisida nabati yaitu menggunakan ekstrak daun sirih. Insektisida nabati merupakan bahan yang mudah terurai di alam sehingga tidak dikhawatirkan akan menimbulkan bahaya residu yang besar dan menekan peluang jasad bukan sasaran terkena residu (Priyono, 1999). Senyawa aktif yang dikandung daun sirih antara lain fenol betel, kavicol, kavibctol, cugenol dan diastase (Kartasapoetra, 1996). Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai insektisida nabati adalah daun dan bijinya (Kardinan, 1999). Pengendalian hama dengan menggunakan insektisida nabati dewasa ini banyak dikembangkan untuk mengganti insektisida kimia.

Insektisida nabati umumnya bersifat lebih mudah terurai sehingga tidak meninggalkan residu yang berbahaya bila dibandingkan insektisida sintetik. Dengan demikian penggunaan insektisida nabati kompatibel dengan komponen lain dari program PHT (Pengendalian Hama Terpadu). Insektisida nabati relatif aman terhadap musuh alami sehingga dapat lebih mendorong berfungsinya peranan musuh alami dalam menekan perkembangan populasi hama (Priyono dan Triwidodo, 1994).

## 1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui toksisitas ekstrak daun sirih terhadap larva *S. exigua* hama tanaman bawang merah (Mortalitas larva *S. exigua* yang terjadi serta Nilai LC<sub>50</sub> dan LT<sub>50</sub>).

## 1.3 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang pemanfaatan daun sirih sebagai salah satu alternatif pengendalian hama *S. exigua* sehingga dapat mengurangi ketergantungan penggunaan pestisida sintetik.

## 1.4 Hipotesis

- Ekstrak daun sirih bersifat insektisidal terhadap larva *S. exigua*.
- Terdapat konsentrasi optimum ekstrak daun sirih yang dapat menimbulkan mortalitas larva *S. exigua*.
- Ekstrak daun sirih mempunyai toksisitas terhadap larva *S. exigua*.



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonum* Lin.)

Tanaman bawang merah diduga berasal dari Asia Tengah, terutama Palestina dan India yang kemudian berkembang ke Mesir dan Turki (Rukmana, 1995). Bawang merah merupakan tumbuhan rendah yang tumbuh tegak dengan tinggi mencapai 15 – 50 cm. Perakarannya berupa akar serabut, daun bawang merah hanya mempunyai satu permukaan, berbentuk bulat kecil memanjang dan seperti pipa serta warnanya hijau muda. Bunga bawang merah merupakan bunga majemuk berbentuk tandan yang bertangkai dengan 50 – 200 kuntum. Pada ujung dan pangkal tangkai mengecil dan di bagian tengah mengembung, bentuknya seperti pipa yang berrongga di bagian dalamnya. Tangkai tandan bunga bawang merah sangat panjang, lebih tinggi dari daunnya sendiri yang mencapai 30 – 50 cm. Sedangkan kuntumnya bertangkai pendek, dengan panjang antara 0,2 – 0,6 cm (Wibowo, 1995).

Bawang merah dapat tumbuh pada tanah yang subur, gembur dan banyak bahan organik. Derajat keasaman tanah (pH) antara 5,5 – 6,5. Pada umumnya bawang merah tidak tahan terhadap curah hujan yang lebat. Suhu udara yang baik antara 25 – 32°C, dengan iklim kering. Tanaman bawang merah lebih menghendaki daerah terbuka dengan penyinaran kurang lebih 70% (Hendro, 1995).

Bawang merah banyak ditanam pada musim kemarau yang normalnya terjadi dalam bulan April sampai Oktober. Pada bulan-bulan tersebut produksi bawang merah akan melimpah. Daerah yang mempunyai kondisi seperti di atas dan menjadi sentra produksi bawang merah yaitu Brebes, Probolinggo, Majalengka, Tegal, Nganjuk, Cirebon, Kediri, Bandung, Malang, dan Pemalang (Rahayu, 2000).

Umbi bawang merah sebagian besar mengandung air. Dari 100 gram umbi, kandungan airnya dapat mencapai sekitar 80 – 85 gram atau 80 – 85%, protein sekitar 1,5%, lemak 0,3%, dan karbohidrat 9,2%. Komponen gizi lainnya diantaranya betakaroten (50 UI), thiamin (30 mg), riboflavin (0,04 mg), niasin (20 mg) dan asam

askorbat (9 mg), selain itu juga mengandung sekitar 334 mg mineral kalium dengan sekitar 30 kalori tenaga. Kandungan zat besinya 0,8 mg dan fosfornya 40 mg. Disamping itu dalam umbi bawang merah terdapat suatu senyawa yang mengandung ikatan asam amino yang tidak berbau, tidak berwarna dan dapat larut dalam air yang disebut dengan *alliin* (Wibowo, 1995). Komponen lainnya seperti minyak atsiri inilah yang sebenarnya dimanfaatkan untuk penyedap rasa makanan, bakterisida, fungisida, dan berkasiat untuk obat-obatan (Rahayu, 2000).

## 2.2 Biologi Hama *Spodoptera exigua*

Hama *S. exigua* termasuk ordo Lepidoptera, famili Noctuidae, tersebar luas di daerah tropis maupun subtropis, *S. exigua* mempunyai inang pengganti antara lain bawang kucai, bawang putih, bawang daun, tomat, lombok, tembakau, orok-orok kapri, jagung dan sayuran lain (Hendro, 1995). Di Indonesia hama ini merupakan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) bawang merah yang dapat menimbulkan kerugian ekonomis cukup tinggi (Rukmana, 1995).



Gambar 1. Kerusakan tanaman bawang merah oleh hama *S. exigua* di lapang.

Bagian tanaman yang diserang adalah daunnya. Pada populasi larva sangat tinggi akan meyerang umbi, setelah menetas menjadi larva akan segera melubangi daun bagian ujungnya, masuk dan makan daging daun bagian dalam, tetapi epidermis bagian luarnya tidak dimakan. Akibatnya pada daun tersebut terlihat bercak-bercak berwarna putih yang apabila diterawangkan tembus cahaya, serangan lebih lanjut menyebabkan daun terkulai dan mengering (Hendro, 1995).

Larva aktif pada malam hari, larva instar satu berwarna hijau semakin tua warnanya menjadi coklat tua dengan garis-garis putih. Panjang larva sekitar 2,5 cm, edaran hidup *S. exigua* berlangsung kurang lebih 23 hari. Ngengat betina rata-rata menghasilkan telur sekitar 500 – 600 butir.



Gambar 2. Perbedaan morfologi *S. exigua* (a) dan *S. litura* (b).

Pada malam hari ngengat betina meletakan telur secara berkelompok, kira-kira 80 butir dipermukaan daun. Kelompok telur berbentuk lonjong atau bulat, berwarna putih dan terbungkus lapisan bulu-bulu tipis. Stadium telur sekitar dua

sampai tiga hari. Fase larva berlangsung selama 9 – 14 hari di dalam daun selanjutnya larva akan berkepompong di dalam tanah selama 8 – 10 hari (Rahayu, 2000).

### 2.3 Tanaman Sirih (*Piper betle* L.)

Sirih berasal dari kawasan Malaysia Tengah dan Timur, sekarang tersebar di seluruh Asia Tropika dan Afrika Timur. Tanaman sirih tumbuh di hutan basah dataran rendah sampai ketinggian 700 meter diatas permukaan laut, tumbuh baik di tanah lempung berat, membutuhkan naungan lindungan dari angin. Perbanyaktanaman sirih dapat dilakukan dengan setek batang. Tanaman sirih termasuk suku Piperaceae. Tanaman sirih merupakan tanaman merambat dengan tinggi mencapai 15 m. Batang tanaman sirih berkayu dengan buku - buku membengkok dan berakar lekat. Daun sirih berbentuk bulat telur atau agak lonjong dengan panjang sekitar 15 cm dan licin. Bunga sirih berbentuk bulir, tumbuh diketiaik daun berbentuk silinder, tumpul, panjang 3 – 12 cm (bunga jantan) atau sekitar 5 cm (bunga betina). Bunga kecil, tidak mempunyai hiasan bunga, buah berupa buah buni, tertanam dalam tangkai bulir, berbentuk bulat, hijau, berbiji satu. Daun sirih juga digunakan sebagai obat. Kedepasan daun sirih disebabkan oleh minyak atsiri yang dikandungnya, selain itu juga mengandung fenol betel dan chavicol serta kaya akan vitamin B dan C (Shadily, 1984).

Daun sirih mengandung minyak atsiri. Eykmen (1885) memisahkan minyak atsiri dari daun sirih yang segar, sepertiga dari minyak atsiri tersebut terdiri dari phenol dan sebagian besar chavicol. Chavicol ini memberikan bau khas daun sirih dan memiliki daya pembunuh bakteri lima kali lipat daripada phenol biasa. Dr. Gorter dalam Heyne (1987) mengemukakan bahwa tidak terdapat chavicol dari daun sirih jenis siam yang dikeringkan tetapi mengandung persenyawaan yang menyerupai phenol yaitu chavibetol yang tidak memiliki bau khas aromatik sirih.

Phenol merupakan senyawa dengan gugus hidroksil terikat pada cincin aromatik. Merupakan zat padat berbau khas, bersifat racun dan korosif pada kulit, sedikit larut dalam air dingin, larut dalam eter dan tercampur baik dalam alkohol dan

kloroform. Digunakan sebagai zat antiseptik, germisida dan desinfektan (Shadily, 1980).

Beberapa senyawa phenolik bersifat menolak atau racun terhadap hewan pemangsa tumbuhan (herbivor). Beberapa bersifat racun serangga (insektisida). Senyawa phenolik lain mempunyai aktifitas antiinflamasi karena senyawa ini menghambat sintesis prostaglandin (Rabinson, 1995).

Menurut Darwis dalam Sofyan (1995) ekstrak daun sirih mempunyai daya antiseptik, bakterisida, fungisida, dan pengganggu syaraf pusat, juga mempunyai daya repelensi atau penolak makan. Daun sirih mengandung minyak atsiri yang terdiri dari berbagai polifenol terutama kandungan eugenol yang cukup tinggi. Sirih juga mengandung alkaloid yang pengaruhnya sama dengan kokain, sehingga ada kecenderungan bahwa ekstrak daun sirih memiliki daya toksitas dan bioaktifitas terhadap serangga hama.

Pemanfaatan insektisida nabati daun sirih yang dilakukan oleh petani bawang merah adalah penyemprotan cairan perasan tumbuhan (ekstraksi dengan air), penyebaran atau penempatan bagian tumbuhan di tempat-tempat tertentu pada lahan pertanaman, pengasapan (pembakaran bagian tanaman mengandung bahan insektisida), Penggunaan serbuk tumbuhan untuk mengendalikan hama di penyimpanan, dan penanaman tanaman sela sebagai penghalang kimiawi (Priyono dan Triwidodo, 1994).

Penggunaan aseton dalam ekstraksi sebagai pelarut adalah untuk mendapatkan bahan aktif murni karena kemampuan air dalam mengekstrak bahan murni insektisida dari tumbuhan umumnya terbatas, karena senyawa aktif tersebut merupakan senyawa organik yang kesetimbangan kepolarannya umumnya lebih cenderung non polar sehingga dalam ekstrak dengan air diperlukan lebih banyak bahan tumbuhan bila dibandingkan dengan pelarut organik (Priyono dan Triwidodo, 1994).



### III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di laboratorium Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Jember, Laboratorium Biologi Dasar F- MIPA Universitas Jember dan Laboratorium Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kapongan, Situbondo, dalam bulan Maret sampai Agustus 2002.

#### 3.2 Bahan dan alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian adalah tanaman bawang merah, ulat *S. exigua*, daun sirih, pelarut organik (Aseton). Alat yang digunakan adalah blender, timbangan, erlenmeyer, gelas ukur, gelas aqua, pinset, kertas tissuc, cawan petri, toples, *magnetic stirrer*, kertas saring, corong buncher, *rotary evaporator* dan alat penunjang lainnya.

#### 3.3 Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri atas enam tingkat konsentrasi ekstrak daun sirih yaitu K<sub>1</sub> = 0%; K<sub>2</sub> = 0,25%; K<sub>3</sub> = 0,5%; K<sub>4</sub> = 1,0%; K<sub>5</sub> = 2,5%; K<sub>6</sub> = 5,0% dan K<sub>7</sub> = 7,5%, setiap perlakuan diulang lima kali.

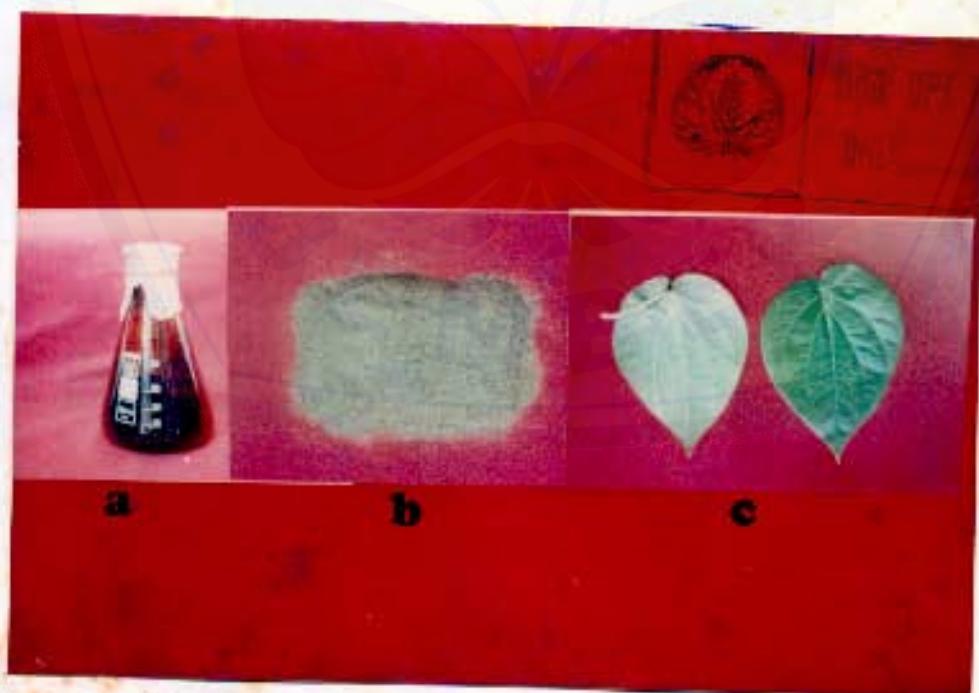
#### 3.4 Persiapan Penelitian

##### 3.4.1 Pembiakan larva *Spodoptera exigua*

Telur dan larva *S. exigua* dikumpulkan dari lapang kemudian dipelihara di laboratorium yang di tempatkan dalam wadah plastik. Telur tersebut dipelihara sampai menetas menjadi larva dan diberi pakan alami sampai siap digunakan sebagai serangga uji.

### 3.4.2 Pembuatan Ekstrak Daun Sirih

Ekstraksi daun sirih dilakukan dengan metode Priyono (1994) yaitu daun sirih dikeringangkan selama satu minggu, kemudian diblender menggunakan blender kering hingga menjadi serbuk. Diambil 25 gram serbuk daun sirih kemudian dimasukan ke dalam erlenmeyer berukuran satu liter dan ditambahkan aseton sebanyak 250 ml. Pengadukan campuran larutan dilakukan dengan *magnetic stirrer* selama 24 jam. Ekstrak yang dihasilkan disaring dengan corong Buchner yang dialasi dengan kertas saring. Ampas daun ditambahkan 250 ml aseton kemudian diaduk lagi selama satu jam, selanjutnya ekstrak disaring seperti diatas, kedua hasil saringan tersebut disatukan dalam satu wadah. Penguapan pelarutan dilakukan dengan *rotary evaporator* pada suhu  $45 - 50^{\circ}\text{C}$  dan tekanan rendah (kurang dari 15 mm Hg). Sebelum diisi cairan ekstrak, labu erlenmeyer ditimbang terlebih dahulu. Selisih antara kedua hasil penimbangan tersebut merupakan berat ekstrak. Ekstrak daun sirih tersebut siap digunakan untuk uji hayati. Dalam perlakuan ditambahkan triton 0,1% sebagai bahan pengemulsi.



Gambar 3. Daun Sirih Sebagai Bahan Uji (a) ekstrak daun sirih  
(b) bubuk daun sirih (c) daun sirih.

### 3.5 Pelaksanaan Penelitian

Pengenceran ekstrak daun sirih untuk mendapatkan konsentrasi 0%, 0,25%, 0,5%, 1,0%, 2,5%, 5,0%, 7,5% dilakukan dengan menambahkan ekstrak daun sirih murni dengan air steril sesuai dengan konsentrasi yang dibutuhkan. Pada setiap perlakuan konsentrasi ditambahkan aseton untuk memudahkan pencampuran dengan air dan triton masing masing konsentrasinya 2,5 % - 5% dan 0,5% - 1%.

Larva yang sudah siap ditempatkan pada gelas plastik sebanyak 10 ekor pada masing masing gelas. Daun bawang merah yang digunakan sebagai pakan dicelup selama 5 – 10 menit kemudian dikeringangkan. Selanjutnya daun bawang dimasukkan ke dalam gelas plastik yang telah berisi larva tersebut dan ditutup dengan kain kasa. Pengamatan dilakukan setiap hari terhadap kematian larva, pemberian pakan pengganti dilakukan setiap hari.

### 3.6 Parameter Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap:

1. Mortalitas larva pada berbagai instar ( I, II, III, dan IV) dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{r}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Mortalitas larva *S exigua*

r = Jumlah Larva Mati

n = Jumlah Larva Yang Digunakan

Jika pada kontrol terjadi kematian serangga uji dilakukan koreksi dengan analisis Abbot.

$$P_t = \frac{r - k}{100 - k} \times 100\%$$

Keterangan :

Pt = Mortalitas terkoreksi

k = Mortalitas kontrol

r = Jumlah larva yang mati

- Nilai  $LC_{50}$  yaitu besarnya konsentrasi yang dapat menimbulkan kematian larva *S. exigua* mencapai 50% dan  $LT_{50}$  yaitu lamanya waktu yang dapat menimbulkan kematian larva *S. exigua* mencapai 50%.

### 3.7 Analisis Data

Data mortalitas larva *S. exigua* dihitung dengan menggunakan analisis varian, untuk membedakan rerata antar perlakuan diuji dengan DMRT (Duncan Multiple Range Test) pada jenjang nyata 5%. Toksisitas ekstrak daun sirih dihitung nilai  $LC_{50}$  dan  $LT_{50}$  dengan menggunakan analisis Probit (Finney, 1971 dalam Prijono 1994).

## V KESIMPULAN DAN SARAN

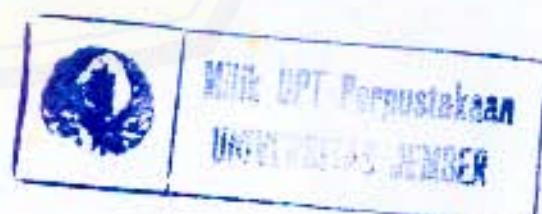
### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Ekstrak daun sirih bersifat insektisidal terhadap larva *S. exigua* yang dapat menimbulkan mortalitas mencapai 76%.
2. Konsentrasi optimum ekstrak daun sirih yang dapat menimbulkan mortalitas larva *S. exigua* adalah 7,5%.
3. Ekstrak daun sirih mempunyai toksisitas terhadap larva *S. exigua* dengan nilai LC<sub>50</sub> larva instar I mencapai 2,44%, larva instar II mencapai 1,18%, larva instar III mencapai 1,44% sedangkan larva instar IV mencapai 0,78%. Nilai LT<sub>50</sub> larva instar I mencapai 48,19 JSA, larva instar II mencapai 41,44 JSA, larva instar III mencapai 45,39 JSA dan larva instar IV mencapai 49,33 JSA pada konsentrasi 7,5 %.

### 5.2 Saran

Untuk mendapatkan hasil mortalitas tertinggi larva *S. exigua* sebaiknya aplikasi ekstrak daun sirih dilakukan pada larva instar III dengan konsentrasi 7,5%.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim, 1998. *Pedoman Bertanam Bawang*. Kanisius. Yogyakarta.
- Hendro,S ,1995. *Teknologi Produksi Bawang Merah*, Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultrura Badan penelitian dan Pengembangan Pertanian Penebar Swadaya.Jakarta.
- Heyne, K. 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia*. Jilid II. Sarana Wanajaya. Jakarta.
- Kardinan, A, 1999. *Pestisida Nabati Ramuan dan aplikasi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kartosapoetro, G. 1996. *Budidaya Tanaman Berkhasiat Obat*. Rincka Cipta. Jakarta.
- Mockasan, Tonny K, Sulastri I, Rubiati T, dan V.S. Utami, 1999 Efikasi ekstrak kasar SeNPV Terhadap Larva *Spodoptera exigua* Hbn. Pada Tanaman Bawang Merah. *Jurnal Hortikultura*. 9(2). Hal 36-42
- Pracaya, 1991. *Hama Dan Penyakit Tanaman*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Prijono, D. 1988. *Penuntun Praktikum Dasar Dasar Pengujian Toksisitas Insektisida*. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Prijono, D, 1994. *Pedoman Praktikum, Teknik Pemanfaatan Insektisida Botanis* , Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Prijono, D. 1999. *Analisis Data Uji Hayati Bahan Penelitian Pengembangan dan Pemanfaatan Insektisida Alami*. Pusat Kajian Pengendalian Hama Terpadu, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Prijono, D dan Hasan. 1994. *Analisa Data uji Hayati. Bahan Penelitian Pengembangan dan pemanfaatan Insektisida alami*, Pusat Kajian Pengendalian Hama Terpadu. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Prijono, D dan Triwidodo H. 1994. Pemanfaatan Insektisida Nabati di Tingkat Petani. *Prosiding Seminar Hasil Dalam Rangka Pemanfaatan Pestisida Nabati*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Bogor.
- Rabinson. 1995. *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi* . Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Rahayu, E. 2000. *Bawang Merah*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Rukmana, R. 1995. *Bawang Merah Budidaya dan Pengolahan Pasca Panen*. Kanisius. Yogyakarta.
- Shadily, H. 1980. *Ensiklopedi Indonesia*, Ichtiar Baru - Vanhoeve. Jakarta.
- Shadily, H. 1984. *Ensiklopedi Indonesia*. Volume 6 Ichtiar Baru Vanhoeve. Jakarta.
- Sofyan, A. 1995. Toksisitas Dan Bioaktivitas Ekstrak Daun Sirih *Piper betle* L. Terhadap Bubuk Beras *Sitophilus oryzae* L. Naskah Publikasi . Program Studi Ilmu Hama Tumbuhan Jurusan Ilmu-Ilmu Petanian. Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Ulim, A. 1995. Pengujian Penggunaan Ekstrak Daun sirih Dalam mengendalikan Penyakit Antraknosa Pada Tanaman Cabai. *Laporan Hasil Penelitian*. Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh.
- Untung, K. 1996. *Pengantar Pengelolaan Hama Terpadu*. Gajahmada University Press. Yogyakarta.
- Wibowo, S. 1995. *Budidaya Bawang*. Penebar swadaya. Jakarta.

Lampiran 1. Sidik Ragam Mortalitas Larva *S. exigua* Pada Masing-masing Instar**Mortalitas Larva Instar I**

RAL

Perlakuan	Ulangan					Total	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
0.00	0	0	0	0	0	0	0.00
0.25	0	40	20	40	20	120	24.00
0.50	50	50	30	10	30	170	34.00
1.00	30	50	50	40	60	230	46.00
2.50	30	40	50	60	60	240	48.00
5.00	40	50	50	70	50	260	52.00
7.50	50	60	70	80	70	330	66.00
Total						1350	
Rata-rata							38.57

**Analisa Varian Mortalitas Larva Instar I**

Sumber Keragaman	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-hitung	F-tabel	
					5%	1%
Perlakuan	6	13988.571	2331.429	14.7027 **	2.45	3.53
Gairat	28	4440.000	158.571			
Total	34	18428.571				

Keterangan \*\* berbeda sangat nyata

**Uji Duncan Mortalitas Larva Instar I**

Perlakuan	Rata-rata	p	SSR5%	DMRT5%	Notasi
7.50	66.00	7	3.3	18.584	a
5.00	52.00	6	3.26	18.359	ab
2.50	48.00	5	3.2	18.021	ab
1.00	46.00	4	3.13	17.627	b
0.50	34.00	3	3.04	17.120	bc
0.25	24.00	2	2.9	16.331	c
0.00	0.00				d

SY = 5.632

Keterangan : huruf yang sama pada kolom notasi menunjukkan berbeda tidak nyata pada uji duncan taraf 5%

**Mortalitas Larva Instar II**

RAL

Perlakuan	Ulangan					Total	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
0.00	0	0	0	0	0	0	0.00
0.25	30	40	20	30	30	150	30.00
0.50	50	40	50	50	40	230	46.00
1.00	50	70	50	50	40	260	52.00
2.50	60	50	60	50	60	280	56.00
5.00	50	70	70	60	60	310	62.00
7.50	50	80	60	70	80	340	68.00
Total						1570	
Rata-rata							44.86

**Analisa Varian Mortalitas Larva Instar II**

Sumber Keragaman	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-hitung	F-tabel	
					5%	1%
Perlakuan	6	16194.286	2699.048	40.1986 **	2.45	3.53
Galat	28	1880.000	67.143			
Total	34	18074.286				

Keterangan \*\* berbeda sangat nyata.

**Uji Duncan Mortalitas Larva Instar II**

Perlakuan	Rata-rata	p	SSR5%	DMRT5%	Notasi
7.50	68.00	7	3.3	12.093	a
5.00	62.00	6	3.26	11.946	ab
2.50	56.00	5	3.2	11.726	abc
1.00	52.00	4	3.13	11.470	bc
0.50	46.00	3	3.04	11.140	c
0.25	30.00	2	2.9	10.627	d
0.00	0.00				e

SY = 3.665

Keterangan : Huruf yang sama pada kolom notasi menunjukkan berbeda tidak nyata pada uji duncan taraf 5%

**Mortalitas Larva Instar III**  
**RAL**

Perlakuan	Ulangan					Total	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
0.00	0	0	0	0	0	0	0.00
0.25	40	40	20	10	20	130	26.00
0.50	70	30	20	10	70	200	40.00
1.00	30	30	70	50	50	230	46.00
2.50	50	30	100	50	50	280	56.00
5.00	70	20	90	90	60	330	66.00
7.50	90	40	100	60	90	380	76.00
Total						1550	
Rata-rata							44.29

**Analisa Varian Mortalitas Larva Instar III**

Sumber Keragaman	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-hitung	F-tabel 5%	1%
Perlakuan	6	19657.143	3276.190	6.7451	**	2.45
Galat	28	13600.000	485.714			3.53
Total	34	33257.143				

Keterangan \*\* berbeda sangat nyata

**Uji Duncan Mortalitas Larva Instar III**

Perlakuan	Rata-rata	p	SSR5%	DMRT5%	Notasi
7.50	76.00	7	3.3	32.525	a
5.00	66.00	6	3.26	32.131	ab
2.50	56.00	5	3.2	31.540	ab
1.00	46.00	4	3.13	30.850	ab
0.50	40.00	3	3.04	29.963	b
0.25	26.00	2	2.9	28.583	bc
0.00	0.00				c

SY = 9.856

Keterangan : Huruf yang sama pada kolom notasi menunjukkan berbeda tidak nyata pada uji duncan taraf 5%

**Mortalitas Larva Instar IV**  
**RAL**

Perikuan	Ulangan					Total	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
0.00	0	0	0	0	0	0	0.00
0.25	40	30	50	40	30	190	38.00
0.50	60	40	50	40	50	240	48.00
1.00	50	40	60	70	50	270	54.00
2.50	70	50	70	50	50	290	58.00
5.00	80	70	60	70	50	330	66.00
7.50	60	70	70	80	70	350	70.00
Total						1670	
Rata-rata							47.71

**Analisa Varian Mortalitas Larva Instar IV**

Sumber Keragaman	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-hitung	F-tabel	5%	1%
Perlakuan	6	16737.143	2789.524	34.2573 **	2.45	3.53	
Galat	28	2280.000	81.429				
Total	34	19017.143					
Keterangan	** berbeda sangat nyata						

**Uji Duncan Mortalitas Larva Instar IV**

Perlakuan	Rata-rata	p	SSR5%	DMRT5%	Notasi
7.50	70.00	7	3.3	13.317	a
5.00	66.00	6	3.26	13.156	ab
2.50	58.00	5	3.2	12.914	abc
1.00	54.00	4	3.13	12.631	bc
0.50	48.00	3	3.04	12.268	c
0.25	38.00	2	2.9	11.703	cd
0.00	0.00				d

SY = 4.036

Keterangan : Huruf yang sama pada kolom notasi menunjukkan berbeda tidak nyata pada uji duncan taraf 5%

LC50 Mortalitas Larva Terinfeksi pada Instar I

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Konsentrasi	Log Konsentrasি	Cacah Serangga Uji	Kematian	Kematian	Persen Kematian	Persen Kematian	Persen Kematian	Persen Kematian	Probit Empirk	Probit Harapan	Probit Penghitung	Koeffisien Pembobot	Bobot			Selisih	
m	x <sup>1)</sup>	n	r	P <sub>0</sub>		y		w		rw		rw <sup>2</sup>	rw <sup>2</sup>	rwxy		y	
7.50	1.875	10	6.60	66.00	5.413	5.310	5.312	0.471	4.7100	8.8315	25.0176	18.5597	132.8837	48.9098	5.08	-0.23	
5.00	1.699	10	5.20	52.00	5.050	5.198	4.785	0.471	4.7100	8.0021	22.5383	13.5954	107.0502	38.2919	5.00	-0.19	
2.50	1.398	10	4.80	48.00	4.950	5.006	4.635	0.471	4.7100	6.5843	21.8299	9.2045	101.1713	30.5169	4.87	-0.14	
1.00	1.000	10	4.60	46.00	4.900	4.752	4.889	0.634	6.3400	6.3400	31.0609	5.3400	152.1737	31.0609	4.69	-0.06	
0.50	0.699	10	3.40	34.00	4.568	4.560	4.587	0.634	6.3400	4.4315	28.1437	3.0975	133.9678	20.3706	4.56	0.00	
0.25	0.388	10	2.40	24.00	4.294	4.368	4.345	0.634	6.3400	2.5229	27.5460	1.0040	119.6820	10.9617	4.42	0.06	
0.00	-	10	0.00	0.00													
					Jumlah	33.1500	36.7124	157.1365	49.8010	747.7347	178.1116						

<sup>1)</sup> x = Log Konsentrasি + 1

$$\bar{x} = 1.1075 \quad a = 4.245$$

$$\bar{y} = 4.7402 \quad b = 0.447$$

Homogenitas ( $\chi^2$ ) :  
 $\chi^2$  Hitung = 1.0531  
 $\chi^2$  (4,035) = 9.49  
 $(\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel, maka data homogen)

$$t_{0.025} = 2.0725 = 1.96$$

$$H = 1$$

$$S_{yx} = 9.1434$$

$g = 2.1011$   
 $(g > 1, maka nilai y [probit] dan x [probit] tidak dapat dinyatakan dengan regresi)$

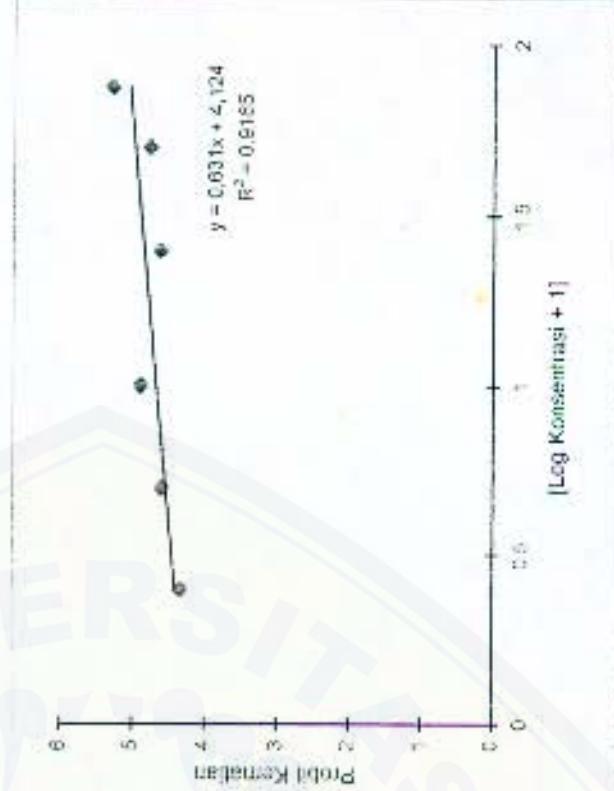
$$\text{Persamaan regresi :}$$

$$y = 4.245 + 0.447 x$$

$$x_{50} = 1.6885$$

$$I.C_{50} = 4.8611$$

Selang kepercayaan 95% bagi I.C<sub>50</sub> :  
 $0.664 - 0.2117$



Evaluasi Mortalitas Larva Terinfeksi pada Instar II Setelah 72 Jam Aplikasi

$$\begin{array}{ll} \bar{x} = 1.733 & a = 4.383 \\ \bar{Y} = 5.0582 & b = 0.576 \end{array}$$

11

$$\chi^2_{\text{fitung}} = 0,274$$

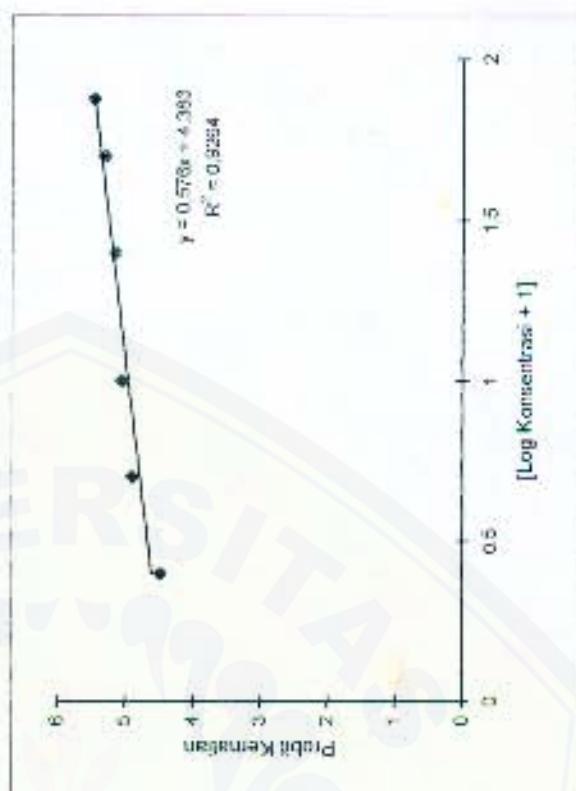
( $x^*$ ,  $y^*$ )  $\in$   $x^*$ -table,  $y^*$ -table)

$$S_{\alpha} = 10,111$$

Selang Kepulauan 95% bag! LCo:

$$LC_0 = 1,0722$$

Persamaan regresi :



$g = 1,1458$   
 $(g > 1, \text{ maka nilai } y [\text{probit}] \text{ dan } x [\text{prob}]$   
tidak dapat dinyatakan dengan regresi)

LC<sub>50</sub> Mortalitas Larva Terinfeksi pada Instar III

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Konsentrasi m	Log Konsentrasi	Cacah Serangga Uji	Kematian	Persen Kematian	Persen Kematian	Persen Kematian	Persen Kematian	Probit Empirik	Probit Harapan	Probit Penghitung	Bobot	Koeffisien Pembobot				Selisih	
x'	n	r	P <sub>0</sub>					y	w	rw	nwx	nwy	nwx <sup>2</sup>	nwy <sup>2</sup>	nwxw	y	
7.50	1.875	10	7.60	76.00	5.706	5.625	5.701	0.551	5.5141	10.3393	31.4332	19.3868	179.1853	56.9392	5.82	0.00	
5.00	1.699	10	6.60	66.00	5.413	5.472	5.415	0.587	5.8657	9.9657	31.7608	16.9315	171.9727	53.8606	5.47	0.00	
2.50	1.398	10	5.60	56.00	5.151	5.210	5.153	0.626	6.2588	8.7494	32.2511	12.2311	166.1884	45.0851	5.21	0.00	
1.00	1.000	10	4.60	46.00	4.900	4.864	4.864	0.631	6.3148	6.3148	30.8337	6.3148	151.5326	30.9337	4.86	0.00	
0.50	0.699	10	3.40	34.00	34.00	4.588	4.602	0.601	6.0131	4.2030	27.5694	2.9377	126.4037	19.2702	4.60	0.00	
0.25	0.398	10	2.60	26.00	4.357	4.340	4.361	0.542	5.4243	2.1586	23.6565	0.8690	103.1706	9.4139	4.34	0.00	
0.00	-	10	0.00	0.00					35.3908	41.7307	177.6048	58.8609	898.4533	217.6028			

$$y' = \text{Log Konversi} + 1$$

$$\bar{x} = 1.1791 \quad a = 3.938$$

$$\bar{y} = 5.0184 \quad b = 0.885$$

Homogenitas ( $x^2$ ):

$$x^2_{\text{hitung}} = 0.0825$$

$$x^2_{(0.05)} = 9.49$$

( $x^2_{\text{Hitung}} < x^2_{\text{tabel}}$ , maka data homogen)

$$\begin{aligned} \text{Persamaan regresi:} \\ y = 3.938 + 0.885x \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} x_{50} &= 1.1579 \\ LC_{50} &= 1.4384 \end{aligned}$$

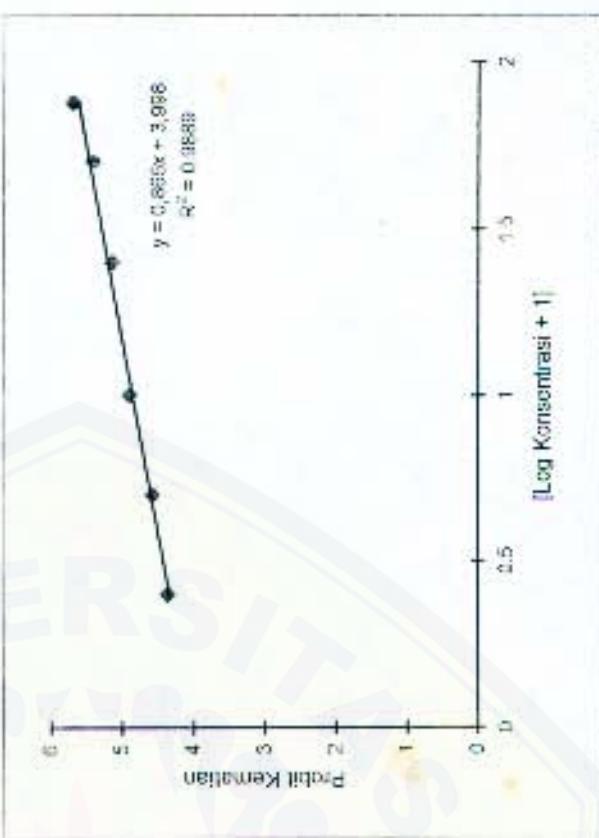
$$\begin{aligned} \text{Selang kepercayaan 95% bagi } LC_{50}: \\ 0.370 - 4.973 \\ g = 0.5428 \end{aligned}$$

$$h = 1$$

$$S_{ex} = 9.4546$$

$$g < 1, \text{ maka nilai } y [\text{probil}] \text{ dan } x [\text{probit}]$$

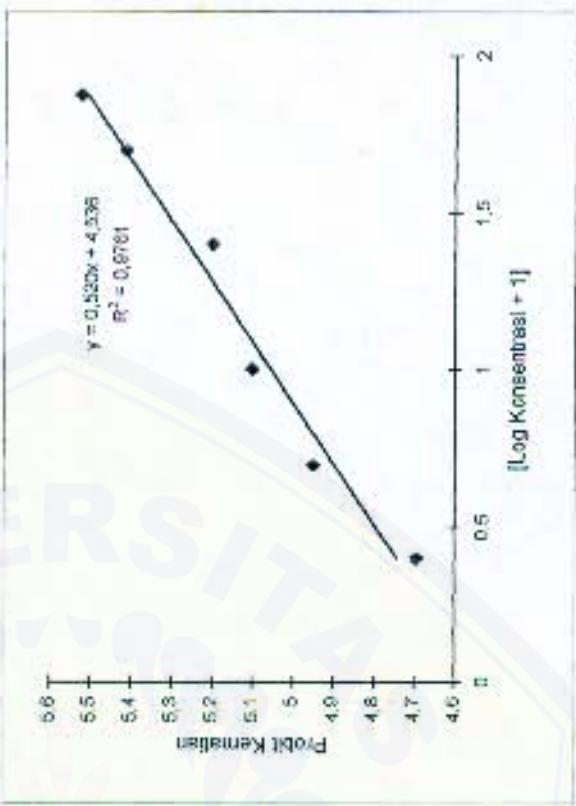
dapat dinyatakan dengan regresi]



LC<sub>50</sub> Mortalitas Larva Terinfeksi pada Instar IV Setelah 72 Jam Aplikasi

Konsentrasi m	Log Konsentrasi	Cacah Serangga Uji n	Kemarahan	Persen Kemarahan	Probit Empirik P <sub>t</sub>	Probit Harapan Y	Koefisien Penghitung W	Bebat NW	NWY	NWY <sup>2</sup>	NWXY	NWXY <sup>2</sup>	Selisih a						
7,50	1,875	10	7,00	70,00	7,524	5,509	5,527	0,579	5,7897	10,8560	32,0014	20,3557	176,8810	60,0045	5,51	0,00			
5,00	1,669	10	6,60	66,00	5,413	5,417	5,415	0,598	5,9751	10,1515	32,3554	17,2470	175,2062	54,9708	5,42	0,00			
2,50	1,358	10	5,80	58,00	5,202	5,261	5,202	0,620	6,2026	8,6708	32,2635	12,1213	167,8220	45,1024	5,26	0,00			
1,00	1,000	10	5,40	54,00	5,100	5,055	5,103	0,635	6,3536	6,3536	32,4214	6,3536	165,4425	32,4214	5,06	0,00			
0,50	0,669	10	4,80	48,00	4,950	4,899	4,950	0,634	6,3390	4,4308	31,3757	3,0970	155,2968	21,9307	4,90	0,00			
0,25	0,358	10	3,80	38,00	4,695	4,742	4,694	0,621	6,2067	2,4699	29,1366	0,9829	135,7802	11,5947	4,74	0,00			
0,00	-	10	0,00	0,00					Jumlah	36,8667	42,9326	189,5541	60,1675	977,4287	226,0245				

\*x = Log Konsentrasi + 1



Persamaan regresi:  
y = 4,536 + 0,520 x

$\bar{x} = 1,1645 \quad a = 4,536$   
 $\bar{y} = 5,1416 \quad b = 0,520$

Homogenitas ( $x^2$ ):  
 $x^2$  hitung = 0,0695  
 $x^2$  tabel = 0,49  
( $x^2$  hitung <  $x^2$  tabel, maka data homogen)

$t_{0,025} = z_{0,025} = 1,96$   
h = 1  
 $S_a = 10,161$

Selang kepercayaan 95% bagi LC<sub>50</sub>:  
#NUM!

g = 1,3993  
(g > 1, maka nilai y [probit] dan x [probit]  
tidak dapat dinyatakan dengan regresi)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Selisih
Waktu	Log Waktu	Cacah Serangga Uji	Kematian	Person Kematian	Person Kematian	Probit Hsap-Empirik	Probit Penghitung	Koefisien Pembobot	Bobot	nw	nwx	nwy	nwx <sup>2</sup>	nwy <sup>2</sup>	nwxw	nwyw	A	
m	x <sup>1</sup>	n	r	Po	Y	w	y											
72.00	1.857	10	6.60	66.00	5.415	5.415	0.585	5.8475	10.8507	31.6615	20.1720	171.4329	58.8060	5.48	0.00			
70.00	1.845	10	6.50	65.00	5.415	5.447	0.515	5.9154	10.9144	32.0306	20.1382	173.4402	59.0997	5.45	0.00			
68.00	1.833	10	6.40	64.00	5.359	5.412	0.599	5.9652	10.9679	32.0831	20.0888	171.9784	58.7926	5.42	0.00			
66.00	1.820	10	6.40	64.00	64.00	6.358	0.605	6.0453	10.9998	32.4022	20.0146	173.6712	58.9672	5.38	0.00			
64.00	1.806	10	6.40	64.00	64.00	5.359	0.610	6.1010	11.0194	32.6912	19.9031	175.1717	59.0462	5.34	0.00			
62.00	1.792	10	6.40	64.00	64.00	5.359	0.616	6.1583	11.0381	32.9892	19.7847	176.7180	59.1295	5.30	0.00			
60.00	1.778	10	6.00	60.00	60.00	5.253	0.620	6.2022	11.0285	32.5836	19.6103	171.1791	57.9388	5.26	0.00			
58.00	1.763	10	5.80	58.00	58.00	5.202	0.625	6.2471	11.0164	32.5034	19.4266	169.1646	57.3262	5.22	0.00			
56.00	1.749	10	5.80	58.00	58.00	5.202	0.629	6.2850	10.9874	32.7081	19.2081	170.2166	57.1799	5.18	0.00			
54.00	1.732	10	5.80	58.00	58.00	5.202	0.632	6.3157	10.9413	32.8588	18.9547	170.9550	56.9245	5.14	0.00			
52.00	1.716	10	5.60	56.00	5.151	5.089	0.512	6.3432	10.8860	32.6783	18.6787	168.3478	56.0760	5.09	0.00			
50.00	1.699	10	5.60	56.00	5.151	5.042	0.514	6.3574	10.8010	32.7645	18.3607	168.8602	55.8659	5.04	0.00			
48.00	1.681	10	5.60	56.00	5.151	4.993	0.537	6.3676	10.7059	32.8280	17.9992	169.2377	55.1918	5.00	0.00			
46.00	1.663	10	5.00	50.00	50.00	4.942	0.602	6.3525	10.5626	31.7755	17.5630	158.9434	52.8349	4.94	0.00			
44.00	1.643	10	4.80	48.00	4.941	4.888	0.633	6.3516	10.4057	31.3382	17.1012	155.1085	51.5028	4.89	0.00			
42.00	1.623	10	3.80	38.00	4.695	4.832	0.694	6.2924	10.2141	29.5384	16.5800	138.6631	47.9482	4.83	0.00			
40.00	1.602	10	3.40	34.00	4.566	4.773	0.591	6.2405	9.9976	28.6469	16.0168	131.5040	45.8941	4.78	0.00			
38.00	1.580	10	3.40	34.00	4.566	4.711	0.617	6.1726	9.7512	28.3364	15.4048	130.0857	44.7655	4.71	0.00			
36.00	1.555	10	3.40	34.00	34.00	4.588	0.608	6.0793	9.4013	27.8895	14.7247	127.9450	43.4044	4.65	0.00			
34.00	1.531	10	3.20	32.00	4.532	4.577	0.530	5.9847	9.1349	27.0205	13.9899	122.4041	41.3814	4.58	0.00			
32.00	1.505	10	3.00	30.00	4.476	4.504	0.472	5.8187	8.7580	26.0222	13.1821	116.3756	39.1673	4.51	0.00			
30.00	1.477	10	3.00	30.00	4.476	4.427	0.564	5.6412	8.3327	25.2604	12.3084	113.1129	37.3127	4.43	0.00			
28.00	1.447	10	3.00	30.00	4.476	4.343	0.486	5.4330	7.8625	24.3707	11.3782	109.3187	35.2683	4.34	0.00			
26.00	1.415	10	2.20	22.00	4.228	4.254	0.232	5.1619	7.3397	21.9507	10.3855	92.8888	31.0596	4.26	0.00			
24.00	1.380	10	2.20	22.00	4.228	4.158	0.232	4.889	6.7560	20.7174	9.3247	87.6866	28.5944	4.16	0.00			
22.00	1.342	10	1.80	18.00	4.065	4.053	0.456	4.5595	6.1207	18.6263	8.2166	76.0921	26.0043	4.05	0.00			
20.00	1.301	10	1.20	12.00	3.825	3.938	0.418	4.1797	5.4379	16.0191	7.0748	61.3953	20.8413	3.94	0.00			
18.00	1.255	10	1.20	12.00	3.825	3.811	0.328	3.7392	4.6936	14.3150	5.8919	54.8021	17.9692	3.81	0.00			
16.00	1.204	10	0.80	8.00	3.595	3.669	0.326	3.2557	3.9202	11.7311	4.7204	42.2704	14.1257	3.67	0.00			
14.00	1.146	10	0.80	8.00	3.595	3.508	0.397	2.7179	3.1151	9.7772	3.5703	35.1718	11.2059	3.51	0.00			
0.00	-	10	0.00	0.00														
	Jumlah	159.0317	274.0298	816.1231	449.7728	3984.1424	1338.4141											

\*x = (Log Waktu)



$$\bar{x} = 1.6212 \quad b = 0.326$$

$$\bar{y} = 4.8202 \quad b = 2.777$$

Homogenitas ( $\chi^2$ )

$$\chi^2 \text{ hitung} = 1.1258$$

$$\chi^2_{(26,50)} = 41.3$$

( $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel, maka data homogen)

$$t_{0.05/2} = z_{0.025} = 1.96$$

$$h = 1$$

$$S_x = 5.5227$$

$g = 0.0902$   
( $g < 1$ , maka nilai  $y$  [probil] dan  $x$  [probit]  
dapat dinyatakan dengan regresi)

Persamaan regresi:  
 $y = 0.326 + 2.777 x$

$$x_{95} = 1.683$$

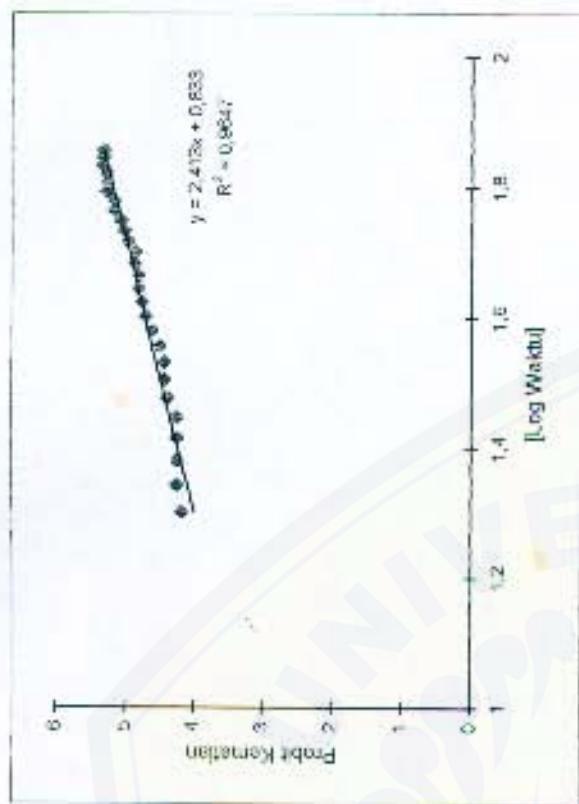
$$LT_{95} = 46.198$$

Selang kepercayaan 95% bagi  $LT_{95}$ :

$$42.530 - 56.167$$


L750 Mortalitas Larva Terinfeksi pada Instar II Konsentrasi 5,0%

100



$$\begin{aligned} x &= 1,6479 & a &= 0,833 \\ y &= 4,8098 & b &= 2,413 \end{aligned}$$

Homogenitas ( $\chi^2$ ) :  
 $\chi^2$  hitung = 0,7694  
 $\chi^2$  ( $\alpha=0,05$ ) = 37,7  
 $(\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel, maka data homogen)

$$\begin{aligned} t_{0,025} &= z_{0,025} = 1,96 \\ h &= 1 \\ S_{ex} &= 3,8154 \end{aligned}$$

$$g = 0,1729$$

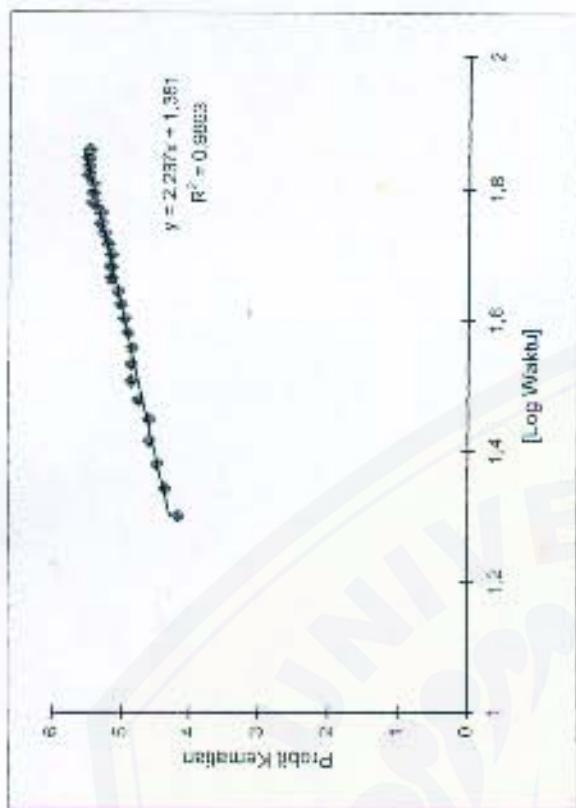
( $g < 1$ , maka nilai y [probit] dan x [probit] dapat dinyatakan dengan regresi)

$$\begin{aligned} \text{Selang kepercayaan } 95\% \text{ bagi } LT_0 : \\ 45,952 - 66,684 \end{aligned}$$

LT50 Mortalitas Larva Teriteksi pada Instar II Konsetrasi 7,5%

Waktu	Log Waktu	Cacah Sarang-ga Uji	Kemati-an	Person Kemati-an	Person Kemati-an	Probit Empirik	Probit Harap-an	Probit Peng-hitung	Koefisien Pem-bobot	Bobot					Selisih			
											n	r	P <sub>t</sub>	y	w			
72,00	1,857	10	6,80	68,00	5,468	5,536	5,467	0,573	5,7264	10,6358	31,3067	19,7541	171,1579	56,1470	5,54	0,00		
70,00	1,845	10	6,80	68,00	5,468	5,509	5,470	0,579	5,7896	10,6823	31,6700	19,7099	173,2416	56,4343	5,51	0,00		
68,00	1,833	10	6,80	68,00	5,468	5,481	5,471	0,586	5,8498	10,7179	31,9919	19,8407	175,0571	58,5365	5,48	0,00		
66,00	1,820	10	6,80	68,00	5,468	5,488	5,452	0,570	5,9070	10,7480	32,3137	19,5665	176,7699	58,7963	5,45	0,00		
64,00	1,808	10	6,80	66,00	5,413	5,413	5,421	0,597	5,9670	10,7775	32,3115	19,4661	174,9579	50,3605	5,42	0,00		
62,00	1,792	10	6,80	66,00	5,413	5,391	5,415	0,602	6,0242	10,7977	32,6169	19,3538	176,6191	58,4658	5,39	0,00		
60,00	1,778	10	6,80	66,00	5,413	5,359	5,413	0,607	6,0722	10,7972	32,8669	19,1991	177,8993	58,4424	5,38	0,00		
58,00	1,763	10	6,20	62,00	5,306	5,325	5,305	0,612	6,1218	10,7953	32,4754	19,0567	172,2793	57,2681	5,33	0,00		
56,00	1,748	10	6,20	62,00	5,306	5,291	5,305	0,617	6,1696	10,7856	32,7276	18,8553	173,6083	57,2140	5,29	0,00		
54,00	1,732	10	6,00	60,00	5,253	5,256	5,254	0,621	6,2086	10,7550	32,6167	18,6333	171,3710	56,5084	5,26	0,00		
52,00	1,715	10	5,80	58,00	5,202	5,219	5,204	0,625	6,2491	10,7235	32,5192	18,4016	169,2240	55,8031	5,22	0,00		
50,00	1,699	10	5,60	56,00	5,151	5,181	5,153	0,628	6,2835	10,6755	32,3797	18,1373	168,8569	55,0121	5,18	0,00		
48,00	1,681	10	5,60	56,00	5,151	5,141	5,152	0,631	6,3114	10,6109	32,5173	17,8395	167,5348	54,8693	5,14	0,00		
46,00	1,663	10	5,60	56,00	5,151	5,099	5,151	0,634	6,3402	10,5422	32,6597	17,5291	168,2374	54,3051	5,10	0,00		
44,00	1,643	10	5,20	52,00	5,050	5,056	5,053	0,635	6,3532	10,4412	32,0995	17,1595	162,1831	52,7540	5,06	0,00		
42,00	1,623	10	5,00	50,00	5,000	5,011	5,004	0,637	6,3668	10,3349	31,8624	16,7761	159,4543	51,7206	5,01	0,00		
40,00	1,602	10	4,80	48,00	4,960	4,963	4,953	0,636	6,3589	10,1874	31,4950	16,3206	155,9912	50,4568	4,97	0,00		
38,00	1,580	10	4,60	46,00	4,900	4,913	4,900	0,634	6,3439	10,0220	31,0846	15,8326	152,3116	49,1070	4,92	0,00		
36,00	1,556	10	4,40	44,00	4,849	4,860	4,848	0,631	6,3122	9,8238	30,8098	15,2887	148,3481	47,6241	4,86	0,00		
34,00	1,531	10	4,40	44,00	4,849	4,805	4,847	0,627	6,2732	9,6073	30,4032	14,7134	147,3496	45,5619	4,81	0,00		
32,00	1,505	10	4,40	44,00	4,849	4,745	4,850	0,621	6,2100	9,3470	30,1179	14,0687	146,0686	45,3320	4,75	0,00		
30,00	1,477	10	4,00	40,00	4,747	4,683	4,742	0,613	6,1338	9,0604	29,1233	13,3833	138,2773	43,0186	4,69	0,00		
28,00	1,447	10	3,40	34,00	4,598	4,615	4,586	0,603	6,0329	8,7305	27,6650	12,6344	126,8639	40,0356	4,62	0,00		
26,00	1,415	10	3,40	34,00	4,586	4,543	4,585	0,590	6,3426	27,0344	11,8045	123,9596	38,2529	4,55	0,00			
24,00	1,380	10	3,00	30,00	4,476	4,465	4,475	0,573	5,7293	7,9076	25,5374	10,9142	114,7226	35,3851	4,47	0,00		
22,00	1,342	10	2,60	26,00	4,357	4,360	4,360	0,553	5,5281	7,4211	24,1048	9,9622	105,1065	32,3568	4,38	0,00		
20,00	1,301	10	2,00	20,00	4,158	4,267	4,169	0,526	5,2626	6,8728	22,0214	8,9417	91,8010	28,6506	4,29	0,01		
0,00	-	10	0,00	0,00									Jumlah	163,8401	268,1437	442,9131	4187,2617	1361,3211

\*) x = (Log Waktu)



$\bar{x} = 1,6366$        $a = 1,381$   
 $\bar{y} = 5,0429$        $b = 2,237$

Homogenitas ( $x^2$ )  
 $x^2 \text{ hitung} = 0,2876$   
 $x^2 \text{ tabel.} = 37,7$   
 $(x^2 \text{ hitung} < x^2 \text{ tabel. maka data homogen})$

$t_{0,025} = z_{0,025} = 1,96$   
 $n = 1$   
 $S_x = 4,0642$

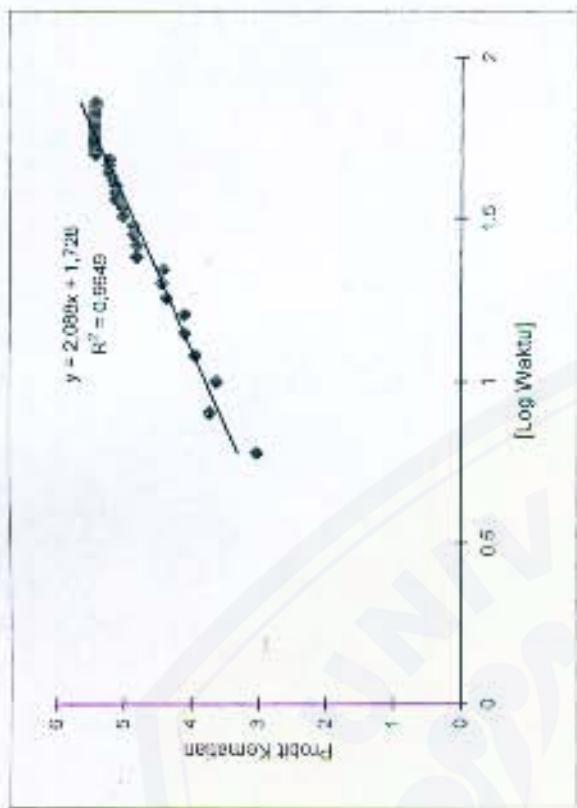
$g = 0,1666$   
 $(g < 1, maka nilai y [probit] dan x [probit] dapat dituliskan dengan regresi])$

Setang kepercayaan 95% bagi  $L_{T_0}$  :  
 $34,378 - 48,939$

LT50 Mortalitas Larva Terinfeksi pada Instar III Konsentrasi 5,0%

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
Waktu	Log Waktu	Cacah Serangga Uji	Kematian	Kematian	Persen Kematian	Persen Kematian	Probit Empirik	Probit Haragan	Probit Penghitung	Koeffisien Pembobot	Bobot	nw	nwy	nwx	nwy <sup>2</sup>	nwx <sup>2</sup>	Selisih		
m	x <sup>7</sup>	n	r	Pc	Pt	Y	Y	Y	Y	w	Y	Y	Y	Y	Y	Y	A		
72,00	1,657	10	6,60	66,00	5,413	5,630	5,395	0,550	5,5029	10,2207	29,6833	160,1476	55,1373	5,61	-0,02				
70,00	1,645	10	6,60	66,00	5,413	5,603	5,400	0,557	5,5731	10,2529	30,0920	18,9729	162,4822	55,5228	5,56	-0,02			
68,00	1,633	10	6,60	66,00	5,413	5,575	5,404	0,564	5,6376	10,3312	30,4643	15,9321	164,6172	55,8261	5,56	-0,02			
66,00	1,620	10	6,60	66,00	5,413	5,546	5,408	0,570	5,7036	10,3778	30,6432	15,8829	168,7921	56,1206	5,53	-0,02			
64,00	1,605	10	6,60	66,00	5,413	5,517	5,412	0,577	5,7714	10,4241	31,2345	15,8278	169,0402	56,4150	5,50	-0,02			
62,00	1,792	10	6,60	66,00	5,413	5,486	5,415	0,584	5,8372	10,4626	31,0057	15,7531	171,1286	56,6499	5,47	-0,01			
60,00	1,778	10	6,60	66,00	5,413	5,455	5,415	0,590	5,9001	10,4912	31,9474	15,6550	172,9877	56,8074	5,44	-0,01			
58,00	1,763	10	6,60	66,00	5,413	5,422	5,415	0,597	5,9650	10,5189	32,3007	15,5493	174,9092	56,9600	5,41	-0,01			
56,00	1,748	10	6,60	66,00	5,413	5,389	5,415	0,603	6,0267	10,5358	32,6318	15,4186	175,6858	57,0465	5,38	-0,01			
54,00	1,732	10	6,60	66,00	5,413	5,354	5,412	0,608	6,0790	10,5312	32,9021	15,2441	178,0805	58,9993	5,35	-0,01			
52,00	1,716	10	6,60	66,00	5,413	5,318	5,410	0,613	6,1332	10,5246	33,1823	16,0603	179,5254	56,9410	5,31	-0,01			
50,00	1,699	10	6,60	66,00	5,413	5,280	5,408	0,618	6,1817	10,5025	33,4385	17,8434	160,8761	56,0110	5,28	-0,00			
48,00	1,681	10	5,80	58,00	5,203	5,241	5,203	0,622	6,2247	10,4652	32,3851	17,5846	168,4884	54,4471	5,24	0,00			
46,00	1,663	10	5,80	58,00	5,202	5,200	5,205	0,627	6,2596	10,4248	32,6317	17,3339	169,8409	54,2586	5,20	0,00			
44,00	1,643	10	5,80	58,00	5,202	5,158	5,203	0,630	6,2995	10,3530	32,7793	17,0447	170,5695	53,8713	5,16	0,00			
42,00	1,623	10	5,60	56,00	5,151	5,113	5,152	0,633	6,3307	10,2764	32,7619	16,6811	168,0059	52,9389	5,12	0,00			
40,00	1,602	10	5,40	54,00	5,100	5,066	5,102	0,635	6,3501	10,1732	32,4001	16,2950	165,3168	51,9070	5,07	0,01			
38,00	1,580	10	5,40	54,00	5,100	5,017	5,105	0,636	6,3648	10,0550	32,4898	15,8847	165,8473	51,3268	5,03	0,01			
36,00	1,556	10	5,40	54,00	5,100	4,986	5,104	0,636	6,3597	9,8976	32,4585	15,4236	165,6624	50,5153	4,98	0,01			
34,00	1,531	10	5,00	50,00	5,000	4,911	5,001	0,634	6,3432	9,7145	31,7196	14,8776	158,6150	48,5779	4,93	0,02			
32,00	1,505	10	5,00	50,00	5,000	4,853	5,000	0,631	6,3059	9,4938	31,5344	14,2881	167,6721	47,4640	4,87	0,02			
30,00	1,477	10	4,40	44,00	44,00	4,849	4,791	4,847	6,0226	6,2599	9,2457	30,3418	13,5658	147,0564	44,8186	4,81	0,02		
28,00	1,447	10	4,40	44,00	44,00	4,849	4,725	4,851	6,1672	8,9539	30,0156	12,9577	145,6120	43,4373	4,75	0,03			
26,00	1,415	10	4,20	42,00	42,00	4,798	4,654	4,801	6,0609	6,6181	29,2431	12,1943	140,4054	41,3761	4,68	0,03			
24,00	1,390	10	4,20	42,00	42,00	4,798	4,577	4,805	5,9641	8,2317	28,5853	11,3615	137,8074	39,5517	4,61	0,03			
22,00	1,342	10	2,80	28,00	28,00	4,417	4,454	4,416	4,580	5,7955	7,7800	25,5900	10,4440	112,9927	34,3526	4,53	0,04		
20,00	1,301	10	2,80	28,00	28,00	4,417	4,402	4,420	0,559	5,5855	7,2668	24,6671	9,4544	109,1141	32,1186	4,45	0,04		
18,00	1,255	10	2,60	26,00	26,00	4,357	4,301	4,362	0,532	5,3237	6,6827	23,2219	8,3666	101,2931	29,1498	4,35	0,05		
16,00	1,204	10	1,80	18,00	18,00	4,085	4,189	4,091	0,499	4,9934	6,0127	20,4256	7,2400	83,5521	24,5951	4,24	0,05		
14,00	1,145	10	1,80	18,00	18,00	4,085	4,061	4,065	0,450	4,5840	5,2539	18,7279	6,0216	76,5122	21,4646	4,12	0,06		
12,00	1,079	10	1,40	14,00	14,00	4,417	4,402	4,420	0,409	4,4182	16,0568	16,7680	62,9754	17,3282	3,98	0,07			
10,00	1,000	10	0,80	8,00	8,00	3,595	3,738	3,613	0,349	3,4901	12,6092	1,7490	7,2005	45,5552	12,5092	3,82	0,08		
8,00	0,903	10	0,80	8,00	8,00	3,595	3,524	3,718	0,194	1,9367	1,5071	5,8439	1,1727	26,7703	6,5027	3,81	0,09		
6,00	0,776	10	0,20	2,00	2,00	2,946	3,249	3,017	0,194	1,9367	1,5071	5,8439	1,1727	17,6336	4,5475	3,35	0,10		
0,00	-	10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Jumlah	169,4023	295,2669	943,9600	471,2302	1494,4595	1494,3975			

<sup>7</sup>x = (Log Waktu)



Persamaan regresi :  
 $y = 1.728 + 2.088 x$

$$\begin{aligned} X_{0.05} &= 1.5667 \\ LT_{50} &= 36.868 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bar{x} &= 1.5589 & a &= 1.728 \\ \bar{y} &= 4.9839 & b &= 2.088 \end{aligned}$$

Homogenitas ( $\chi^2$ ) :

$$\begin{aligned} \chi^2 \text{ hitung} &= 2.2085 \\ \chi^2 \text{ tabel} &= 46.2 \end{aligned}$$

( $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel, maka data homogen)

$$\begin{aligned} t_{0.025} &= Z_{0.025} = 1.96 \\ h &= 1 \\ S_x &= 10.927 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} g &= 0.0606 \\ (g < 1, \text{ maka nilai } y [\text{probabilitas}] \text{ dan } x [\text{probabilitas}] \text{ dapat dinyatakan dengan regresi}) \end{aligned}$$

Selang kepercayaan 95% bagi  $LT_{50}$  :

$$31.345 - 43.500$$

L75 Mortalitas Larva Terinfeksi pada Instar III Konsetnrasii 7,5% (Pengulangan ke-2)

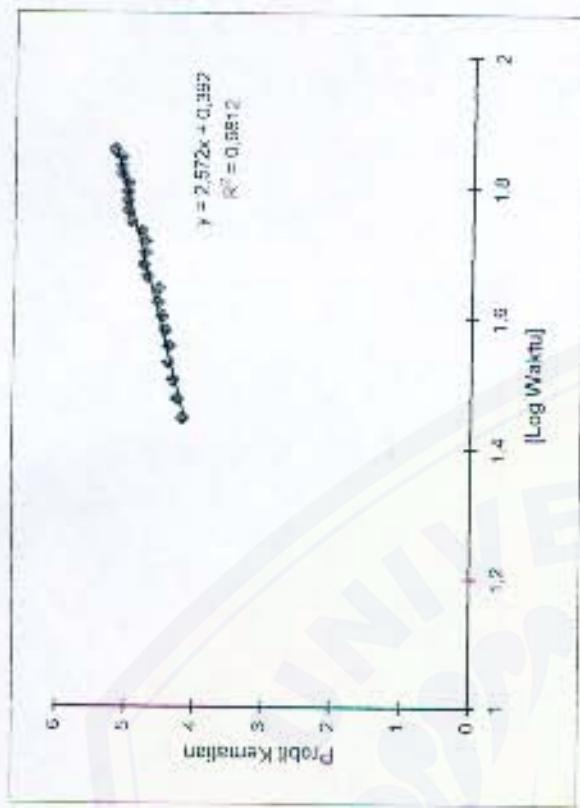
Analisis Regresi Logistik pada Pengaruh Keterkaitan Keluarga Terhadap Harapan Hidup												Selisih		
1	2	3	4	5	6	Persentase Keterkaitan	Probit Empirik	Probit Harapan	Probil Penghitung	Koefisien Pembobol	Bobot	A	B	
Waktu	Log Waktu	Cacah Serangan Uji	Keluarga	Persentase Keterkaitan	Persentase Keterkaitan Terko-reksi	P <sub>0</sub>	P <sub>1</sub>	P <sub>0</sub>	P <sub>1</sub>	w	nwx	nwy	nwy <sup>2</sup>	nwy <sup>2</sup>
72.00	1.857	10	7.60	75.00	75.00	5.705	5.624	5.700	5.552	5.5164	10.2459	31.4464	179.2599	58.4055
70.00	1.845	10	7.60	75.00	75.00	5.705	5.586	5.700	5.561	5.6113	10.3534	31.9833	19.1031	182.2979
68.00	1.833	10	7.60	75.00	75.00	5.705	5.547	5.699	0.570	5.7014	10.4479	32.4932	19.1458	185.1837
66.00	1.820	10	7.40	74.00	74.00	5.643	5.507	5.641	0.579	5.7942	10.5428	32.6878	19.1830	184.4078
64.00	1.806	10	7.20	72.00	72.00	5.563	5.465	5.583	0.588	5.8794	10.5192	32.8222	19.1603	183.2325
62.00	1.792	10	6.80	68.00	68.00	5.468	5.422	5.470	0.597	5.9652	10.6820	32.6293	19.1642	178.4811
60.00	1.778	10	6.80	68.00	68.00	5.468	5.378	5.468	0.604	6.0428	10.7451	33.0414	19.1064	180.6652
58.00	1.763	10	6.80	68.00	68.00	5.468	5.332	5.464	0.611	6.1116	10.7773	33.3947	19.0050	182.4746
56.00	1.748	10	6.00	60.00	60.00	5.253	5.285	5.253	0.618	6.1766	10.7979	32.4434	18.8768	170.4123
54.00	1.732	10	6.00	60.00	60.00	5.253	5.236	5.255	0.623	6.2307	10.7940	32.7395	18.6994	172.0323
52.00	1.716	10	6.00	60.00	60.00	5.253	5.185	5.255	0.628	6.2807	10.7777	33.0074	18.4945	173.4667
50.00	1.699	10	6.00	60.00	60.00	5.253	5.132	5.253	0.632	6.3178	10.7337	33.1690	18.2362	174.3505
48.00	1.681	10	5.60	56.00	56.00	5.151	5.077	5.152	0.635	6.3470	10.6709	32.7013	17.9403	168.4846
46.00	1.663	10	4.20	42.00	42.00	4.795	5.019	4.803	0.636	6.3643	10.5822	30.5682	17.5957	146.8218
44.00	1.643	10	4.20	42.00	42.00	4.795	4.959	4.802	0.636	6.3577	10.4486	30.5286	17.1718	146.5930
42.00	1.623	10	4.00	40.00	40.00	4.747	4.747	4.748	0.634	6.3373	10.2871	30.0887	16.6985	142.8563
40.00	1.602	10	3.00	30.00	30.00	4.476	4.830	4.490	0.629	6.2912	10.0785	28.2500	16.1469	126.5546
38.00	1.580	10	3.00	30.00	30.00	4.476	4.761	4.487	0.623	6.2270	9.8374	27.9421	15.5409	125.3824
36.00	1.556	10	3.00	30.00	30.00	4.476	4.686	4.485	0.614	6.1418	9.5586	27.5449	14.8760	123.5331
34.00	1.531	10	3.00	30.00	30.00	4.476	4.611	4.477	0.603	6.0260	9.2287	26.5788	14.1336	120.7850
32.00	1.505	10	2.80	28.00	28.00	4.417	4.529	4.417	0.587	5.8575	6.8315	25.6170	13.2827	114.4768
30.00	1.477	10	2.60	26.00	26.00	4.357	4.442	4.359	0.568	5.6756	6.3835	24.7417	12.3835	107.8575
28.00	1.447	10	2.40	24.00	24.00	4.294	4.348	4.299	0.545	5.4457	7.8807	23.4108	11.4047	100.6421
26.00	1.415	10	2.40	24.00	24.00	4.294	4.245	4.298	0.517	5.1698	7.3151	22.2198	10.3507	95.5005
24.00	1.380	10	2.40	24.00	24.00	4.294	4.140	4.307	0.484	4.6382	6.6777	20.8362	9.2166	89.7340
22.00	1.342	10	1.80	18.00	18.00	4.085	4.022	4.084	0.446	4.4620	5.9898	18.2234	8.0409	74.4273
20.00	1.301	10	1.60	16.00	16.00	4.006	3.894	4.016	0.403	4.0260	5.2405	16.1749	6.8181	64.9525
18.00	1.255	10	1.60	16.00	16.00	4.006	3.751	4.054	0.353	3.5346	4.4369	14.3280	5.5695	58.0809
16.00	1.204	10	0.80	8.00	8.00	3.595	3.592	3.595	0.299	2.9943	3.6055	10.7534	4.3414	38.5907
14.00	1.146	10	0.60	6.00	6.00	3.445	3.412	3.450	0.242	2.4165	2.7697	8.3377	3.1744	28.7572
12.00	1.079	10	0.40	4.00	4.00	3.249	3.204	3.247	0.181	1.8098	1.9531	5.8767	2.1078	19.0821
10.00	1.000	10	0.40	4.00	4.00	4.249	3.352	4.249	0.122	1.2200	1.2200	4.0692	1.2200	13.7059
0.00	-	10	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>		<b>169.1625</b>	<b>272.5232</b>	<b>821.3991</b>	<b>445.2487</b>	<b>4053.4939</b>	<b>1342.7922</b>							

W<sub>BEKU</sub>

L150 Mortalitas Larva Terinfeksi pada Instar IV Konsentrasi 2,5%

Waktu	Log Waktu	Cacah Seringga Uji	Kemampuan	Persen Kemampuan	Persen Kemampuan Terkoreksi	P <sub>0</sub>	P <sub>1</sub>	Persen Kemampuan	Persen Kemampuan	Probit Empirik	Probit Harapan	Probit Penghitungan	Koefisien Pembobot	Bobot	Selisih																		
															1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
m	x <sup>1)</sup>	n	r	P <sub>0</sub>	P <sub>1</sub>																												
72,00	1,857	10	5,80	58,00	52,02	5,166	5,204	0,629	6,2936	11,6694	32,7503	21,7110	170,4233	60,8282	5,17	0,00																	
70,00	1,845	10	5,40	54,00	54,00	5,100	5,135	0,6101	6,632	6,3156	11,6528	32,2179	21,5005	164,3551	59,4452	5,14	0,00																
68,00	1,833	10	5,40	54,00	54,00	5,100	5,103	0,6101	6,634	6,3381	11,6145	32,3297	21,2839	164,9080	59,2445	5,11	0,00																
66,00	1,820	10	5,40	54,00	54,00	5,100	5,070	0,6102	6,635	6,3491	11,5526	32,3946	21,0204	165,2840	58,9436	5,07	0,00																
64,00	1,806	10	5,00	50,00	50,00	5,000	5,035	0,6003	6,636	6,3594	11,4562	31,5176	20,7462	159,1910	57,4683	5,04	0,00																
62,00	1,792	10	5,00	50,00	50,00	5,000	5,000	0,6005	6,637	6,3700	11,4175	31,8818	20,4647	159,5686	57,1447	5,00	0,00																
60,00	1,778	10	5,00	50,00	50,00	5,000	4,964	0,6003	6,636	6,3591	11,3074	31,8155	20,1052	159,1788	56,5726	4,97	0,00																
58,00	1,763	10	5,00	50,00	50,00	5,000	4,926	0,6001	6,635	6,3478	11,1938	31,7470	19,7395	158,7761	56,9836	4,93	0,00																
56,00	1,748	10	4,80	48,00	48,00	4,950	4,950	0,6001	6,633	6,3308	11,0674	31,3343	19,3479	155,0887	54,7782	4,89	0,00																
54,00	1,732	10	4,20	42,00	42,00	4,798	4,845	0,6197	6,630	6,3025	10,9154	30,2311	16,9150	145,0091	52,3722	4,85	0,00																
52,00	1,716	10	4,00	40,00	40,00	4,747	4,804	0,6227	6,2731	6,2731	10,7647	29,7608	16,4723	141,1907	51,0697	4,81	0,00																
50,00	1,699	10	4,00	40,00	40,00	4,747	4,761	0,6223	6,2270	6,2270	10,5794	29,5504	17,9741	140,2334	50,2053	4,76	0,00																
48,00	1,681	10	4,00	40,00	40,00	4,747	4,715	0,6118	6,1770	6,1770	10,3851	29,3247	17,4568	139,2156	49,3019	4,72	0,00																
46,00	1,663	10	3,80	36,00	36,00	4,695	4,695	0,611	6,1123	6,1123	10,1632	26,6068	16,8989	134,7305	47,7159	4,67	0,00																
44,00	1,643	10	3,20	32,00	32,00	4,532	4,619	0,604	6,0381	6,0381	9,9234	27,3642	16,3086	124,0118	44,9718	4,62	0,00																
42,00	1,623	10	3,20	32,00	32,00	4,532	4,567	0,594	5,9441	5,9441	9,6487	26,9259	15,6623	121,9709	43,7074	4,57	0,00																
40,00	1,602	10	3,00	30,00	30,00	4,476	4,513	0,584	5,8356	5,8356	9,3490	26,0998	14,9776	116,7315	41,8134	4,51	0,00																
38,00	1,580	10	2,80	28,00	28,00	4,417	4,456	0,571	5,7083	5,7083	9,0178	25,2153	14,2462	111,3842	39,8347	4,46	0,00																
36,00	1,556	10	2,60	26,00	26,00	4,357	4,395	0,557	5,5687	5,5687	8,6666	24,2602	13,4879	105,8636	37,7873	4,39	0,00																
34,00	1,531	10	2,60	26,00	26,00	4,357	4,332	0,540	5,4035	5,4035	8,2754	23,5567	12,6736	102,7828	36,0919	4,33	0,00																
32,00	1,505	10	2,40	24,00	24,00	4,294	4,285	0,522	5,2177	7,8534	22,4257	11,8205	96,3857	33,7541	4,26	0,00																	
30,00	1,477	10	2,20	22,00	22,00	4,228	4,193	0,501	5,0075	7,3967	21,1797	10,9259	89,5813	31,2650	4,19	0,00																	
28,00	1,447	10	2,00	20,00	20,00	4,156	4,116	0,462	4,476	4,7621	6,8915	19,6163	9,9731	82,4773	28,6602	4,11	0,00																
0,00	-	10	0,00	0,00	0,00											Jumlah	137,6410	232,8152	652,7264	395,7764	3108,3428	1108,9997											

\*x = (Log Waktu)



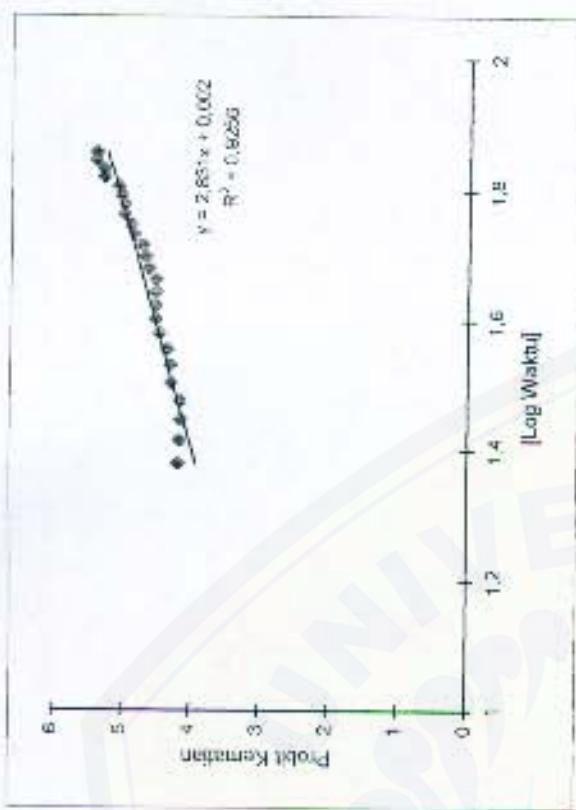
Selang kepercayaan 95% bagi  $LT_{50}$ :  
 $52,998 - 86,344$

$g = 0,3029$   
 $(g < 1, maka nilai y [probit] dan x [probil] dapat dinyatakan dengan regresi)$

LT50 Mortalitas Larva Terinfeksi pada Instar IV Konsentrasi 5,0%

Waktu m	Log Waktu $x^2$	Cacah Sorang- ge uji $n$	Kemi- tian $P_0$	Persen Kemi- tian $P_t$	Persen Kemi- tian Terko- reksi	Probit Empirik	Probit Harap- an	Probit Peng- hitung	Koefisien Pem- bobot	Bobot	Selisih						
											1	2	3	4	5	6	7
72,00	1,857	10	6,60	66,00	66,00	6,413	5,252	5,409	0,621	6,2123	11,5384	33,6049	21,4306	181,7820	62,4155	5,26	0,01
70,00	1,845	10	6,60	66,00	66,00	6,413	5,218	5,410	0,625	6,2497	11,5313	33,6079	21,2754	182,8845	62,3788	5,23	0,01
68,00	1,833	10	5,20	62,00	62,00	5,306	5,184	5,308	0,528	6,2615	11,5110	33,3324	21,0940	178,8755	61,0820	5,19	0,01
66,00	1,820	10	6,20	62,00	62,00	5,306	5,148	5,148	0,631	6,3067	11,4754	33,4552	20,8800	177,4693	60,8733	5,15	0,01
64,00	1,806	10	5,40	54,00	54,00	5,100	5,110	5,101	0,633	6,3327	11,4360	32,3029	20,6591	164,7762	58,3449	5,12	0,00
62,00	1,792	10	5,20	52,00	52,00	5,050	5,072	5,052	0,635	6,3484	11,3767	32,0703	20,3952	162,0105	57,4825	5,08	0,00
60,00	1,778	10	5,00	50,00	50,00	5,000	5,033	5,003	0,636	6,3602	11,3094	31,8225	20,1099	159,2200	56,5853	5,04	0,00
58,00	1,763	10	5,00	50,00	50,00	5,000	4,992	5,005	0,637	6,3675	11,2287	31,8668	19,8009	159,4800	56,1948	4,99	0,00
56,00	1,748	10	4,60	46,00	46,00	4,900	4,949	4,902	0,635	6,3548	11,1094	31,1905	19,4214	152,6956	54,4569	4,95	0,00
54,00	1,732	10	4,40	44,00	44,00	4,849	4,906	4,849	0,634	6,3417	10,9863	30,7514	19,0325	149,1172	53,2736	4,91	0,00
52,00	1,716	10	4,00	40,00	40,00	4,747	4,860	4,746	0,631	6,3120	10,8315	29,9595	18,5968	142,1996	51,4105	4,86	0,00
50,00	1,699	10	3,80	38,00	38,00	4,695	4,813	4,693	0,628	6,2789	10,8677	29,4696	18,1241	138,3131	50,0680	4,81	0,00
48,00	1,681	10	3,60	36,00	36,00	4,642	4,764	4,642	0,623	6,2299	10,4740	28,9203	17,0992	134,2533	48,6220	4,76	0,00
46,00	1,663	10	3,20	32,00	32,00	4,532	4,712	4,538	0,617	6,1734	10,2649	26,0182	17,0681	127,1604	46,5874	4,71	0,00
44,00	1,543	10	3,20	32,00	32,00	4,532	4,659	4,535	0,610	6,0979	10,0217	27,6547	16,4701	125,4165	45,4492	4,65	0,00
42,00	1,623	10	3,20	32,00	32,00	4,532	4,603	4,531	0,601	6,0138	9,7619	27,2461	15,8450	123,4414	44,2273	4,60	-0,01
40,00	1,602	10	3,20	32,00	32,00	4,532	4,544	4,529	0,590	5,8974	9,4480	26,7123	15,1353	120,9933	42,7947	4,54	-0,01
38,00	1,580	10	3,00	30,00	30,00	4,476	4,482	4,473	0,577	5,7683	9,1126	25,8041	14,3560	115,4332	40,7648	4,47	-0,01
36,00	1,556	10	2,60	26,00	26,00	4,357	4,417	4,360	0,562	5,6183	8,7438	24,4944	13,6050	106,7891	38,1207	4,41	-0,01
34,00	1,531	10	2,40	24,00	24,00	4,294	4,348	4,299	0,544	5,4441	8,3376	23,4041	12,7688	100,6131	35,8429	4,34	-0,01
32,00	1,505	10	2,40	24,00	24,00	4,294	4,275	4,298	0,525	5,2465	7,8967	22,5493	11,8058	95,9170	33,9401	4,26	-0,01
30,00	1,477	10	2,00	20,00	20,00	4,158	4,197	4,160	0,502	5,0195	7,4149	20,8829	10,9527	86,8741	30,8466	4,18	-0,01
28,00	1,447	10	2,00	20,00	20,00	4,158	4,114	4,162	0,475	4,7536	6,8793	19,7834	9,9554	82,3330	28,6297	4,10	-0,01
26,00	1,415	10	2,00	20,00	20,00	4,158	4,024	4,165	0,447	4,4677	6,3217	18,5061	8,9450	77,5033	26,3300	4,01	-0,02
24,00	1,380	10	2,00	20,00	20,00	4,158	3,928	4,189	0,414	4,1444	5,7202	17,3514	7,8950	72,7291	23,9625	3,91	-0,02
0,00	-	10	0,00	0,00	Jumlah	146,6218	245,4030	695,0332	413,3473	3317,2804	1170,6238						

\*)x = (Log Waktu)



$$\bar{x} = 1,6737 \quad a = 0,002$$

$$\bar{y} = 4,7403 \quad b = 2,831$$

Homogenitas ( $\chi^2$ ) :

$\chi^2$  hitung = 1,6357

$\chi^2$  (tabel) = 35,2

( $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel, maka data homogen)

$$t_{0,025} = t_{0,025} = 1,96$$

$$n = 1$$

$$S_e = 2,613$$

$B = 0,1835$   
 (B < 1, maka nilai y [prob] dan x [prob] dapat dinyatakan dengan regresi)

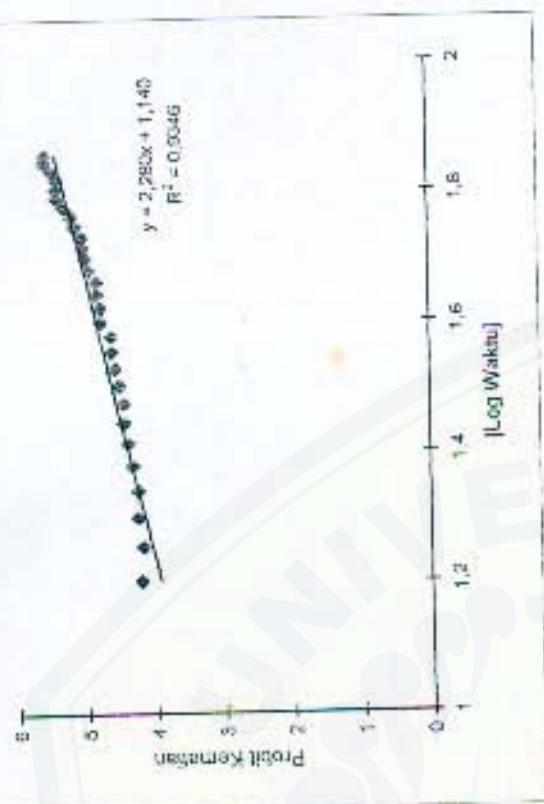
Selang kapercayaan 95% bagi LT<sub>50</sub> :

50,882 - 73,375

LTSN Mortalitas Larva Terinfeksi pada Instar IV Konsektensi 7,5%

Waktu	Log Waktu	Cacah Serangga Uji	Kematian	Persen Kematian	Persen Kematiian Terkoreksi Pt	Po	Probit Empirik	Probit Harapan	Penghitung	Koefisien Pembobot	Bebot	Selisih							
												1	2	3	4	5	6	7	
m	x <sup>a)</sup>	n	r	Po	Probit Empirik	Y	Y	Y	Y	W	nwx	nwy	nwx <sup>2</sup>	nwy <sup>2</sup>	nwx <sup>2</sup> y	nwy <sup>2</sup> y	nwx <sup>2</sup> y	nwy <sup>2</sup> y	
72,00	1,857	10	7,00	70,00	5,524	5,368	5,521	0,605	6,0575	11,2508	33,4424	20,0964	184,6301	62,1137	5,37	0,01			
70,00	1,845	10	7,00	70,00	5,524	5,341	5,518	0,610	6,0486	11,2525	33,6525	20,7619	185,8977	62,0922	5,35	0,01			
68,00	1,833	10	6,80	66,00	5,413	5,313	5,410	0,614	6,1408	11,2531	33,2217	20,5215	179,7285	60,8791	5,32	0,00			
66,00	1,820	10	6,40	64,00	5,359	5,284	5,357	0,618	6,1779	11,2409	33,0952	20,4533	177,2932	60,2182	5,29	0,00			
64,00	1,806	10	6,40	64,00	5,359	5,254	5,358	0,621	6,2108	11,2178	33,2745	20,2613	178,2693	60,0997	5,26	0,00			
62,00	1,792	10	6,40	64,00	5,359	5,223	5,358	0,624	6,2447	11,1930	33,4595	20,0622	179,2768	59,9724	5,23	0,00			
60,00	1,778	10	6,00	60,00	5,253	5,191	5,256	0,628	6,2762	11,1601	32,9856	19,5856	19,5443	173,3607	58,6534	5,19	0,00		
58,00	1,763	10	5,60	56,00	5,151	5,156	5,153	0,630	6,2993	11,1084	32,4577	19,5888	167,2416	57,2369	5,16	0,00			
56,00	1,748	10	5,40	54,00	5,100	5,124	5,101	0,632	6,3232	11,0541	32,2557	19,3247	164,5423	55,3890	5,13	0,00			
54,00	1,732	10	5,00	50,00	5,000	5,069	5,001	0,634	6,3434	10,9893	31,7206	19,0377	158,6208	54,9525	5,09	0,00			
52,00	1,716	10	5,00	50,00	5,000	5,052	5,002	0,635	6,3544	10,9042	31,7873	18,7116	159,0126	54,5471	5,05	0,00			
50,00	1,699	10	4,80	48,00	4,960	5,014	4,954	0,637	6,3658	10,8154	31,5369	18,3750	156,2362	53,5802	5,01	0,00			
48,00	1,681	10	4,60	46,00	4,900	4,974	4,903	0,636	6,3623	10,6955	31,1954	17,9834	152,9577	52,4471	4,97	0,00			
46,00	1,663	10	4,20	42,00	4,798	4,933	4,800	0,635	6,3498	10,5583	30,4812	17,5568	146,3188	50,6828	4,93	0,00			
44,00	1,643	10	4,20	42,00	42,00	4,798	4,890	0,633	6,3327	10,4075	30,3848	17,1043	145,7883	49,9360	4,89	0,00			
42,00	1,623	10	4,00	40,00	4,747	4,844	4,746	0,630	6,3011	10,2262	29,9034	16,6029	141,9149	48,5407	4,84	0,00			
40,00	1,602	10	4,00	40,00	4,747	4,797	4,744	0,627	6,2666	10,0395	29,7297	16,0839	141,0413	47,6286	4,79	0,00			
38,00	1,580	10	3,40	34,00	4,586	4,747	4,591	0,621	6,2115	9,8133	28,5159	15,5029	130,9055	45,0490	4,74	-0,01			
36,00	1,556	10	3,40	34,00	4,586	4,695	4,590	0,615	6,1518	9,5740	28,2396	14,9001	129,6330	43,9493	4,69	-0,01			
34,00	1,531	10	3,20	32,00	4,532	4,639	4,534	0,607	6,0684	9,2937	27,5114	14,2331	124,7232	42,1331	4,63	-0,01			
32,00	1,505	10	3,00	30,00	4,476	4,580	4,475	0,597	5,9700	8,9858	26,7172	13,5250	119,5647	40,2133	4,57	-0,01			
30,00	1,477	10	2,80	28,00	4,417	4,517	4,416	0,584	5,8446	8,6331	25,8114	12,7522	113,9911	38,1266	4,51	-0,01			
28,00	1,447	10	2,80	28,00	4,417	4,450	4,418	0,570	5,6955	8,2423	25,1624	11,9279	111,1482	36,4111	4,44	-0,01			
26,00	1,415	10	2,60	26,00	4,357	4,376	4,360	0,552	5,5233	7,8153	24,0838	11,0584	105,0160	34,0780	4,37	-0,01			
24,00	1,380	10	2,40	24,00	4,294	4,300	4,298	0,532	5,3210	7,3440	22,8695	10,1363	98,2933	31,5647	4,29	-0,01			
22,00	1,342	10	2,20	22,00	4,226	4,216	4,230	0,508	5,0758	6,8138	21,4694	9,1470	90,8111	28,8210	4,20	-0,02			
20,00	1,301	10	2,20	22,00	4,226	4,123	4,235	0,476	4,7840	6,2241	20,2618	8,0978	85,8147	26,3612	4,11	-0,02			
18,00	1,265	10	2,00	20,00	4,158	4,021	4,165	0,446	4,4563	5,5938	18,5611	7,0218	77,3102	23,2993	4,00	-0,02			
16,00	1,204	10	2,00	20,00	4,158	3,906	4,196	0,407	4,0711	4,9021	17,0825	5,9027	71,6782	20,5693	3,89	-0,02			
0,00	-	10	0,00	0,00															
Jumlah	171,6787	278,6049	830,8681	457,4743	4050,8202	1380,5457													

<sup>a)</sup> x = (Log Waktu)



Selang kepercayaan 95% bagi  $LT_{50}$ :

$$42,45 - 60,442$$

  
 KLIK UPT Pernustakaan  
 UNIVERSITAS JEMBER